SKRIPSI

PENGEMBANGAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TERHADAP KESEJAHTERAAN KAMPUNG PENG-ANGGURAN PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM DI YOSODADI KOTA METRO

Oleh:

ROY ADI SANJAYA
2003012043

Jurusan: Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2025 M

PENGEMBANGAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TERHADAP KESEJAHTERAAN KAMPUNG PENG-ANGGURAN PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM DI YOSODADI KOTA METRO

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir Dan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh :

ROY ADI SANJAYA
2003012043

Dosen Pembimbing : Dharma Setyawan., M.A.

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2025 M

NOTA DINAS

Nomor : -

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk diMunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama	:	Roy Adi Sanjaya
NPM	:	2003012043
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi		Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	:	PENGEMBANGAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KAMPUNG PENG-ANGGURAN PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM DI YOSODADI KOTA METRO

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 11 Juni 2025
Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan, M.A.
NIP. 19880529 201503 1 005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi	:	PENGEMBANGAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KAMPUNG PENG-ANGGURAN PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM DI YOSODADI KOTA METRO
Nama	:	Roy Adi Sanjaya
NPM	:	2003012043
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	:	Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 11 Juni 2025
Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan, M.A.
NIP. 19880529 201503 1 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-1462 /In.28.3/D/PP.00.9/07/2025

Skripsi dengan Judul : PENGEMBANGAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KAMPUNG PENG-ANGGURAN PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM DI YOSODADI KOTA METRO, Disusun Oleh : ROY ADI SANJAYA, NPM. 2003012043, Program Studi Ekonomi Syariah (ESy) yang telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis/26 Juni 2025.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Dharma Setyawan, M.A.	(.....)
Penguji I	: Suci Hayati, M.S.I	(.....)
Penguji II	: Hotman, M.E.Sy.	(.....)
Sekretaris	: Alfiansyah Imanda Putra, M.Kom.	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Dri Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK

PENGEMBANGAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KAMPUNG PENG-ANGGURAN PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM DI YOSODADI KOTA METRO

Oleh:
ROY ADI SANJAYA
NPM. 2003012043

Integrasi antara pertanian dan peternakan di Kampung Peng-Angguran Yosodad Kota Metro merupakan suatu pendekatan dalam sistem pertanian terpadu yang bertujuan untuk menciptakan sinergi antara kegiatan budidaya tanaman dan pemeliharaan hewan ternak. Dalam sistem ini, limbah dari salah satu kegiatan dapat dimanfaatkan sebagai input untuk kegiatan lainnya, sehingga tercipta efisiensi dan keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya. Namun, penerapan sistem ini memerlukan pengetahuan teknis dan manajemen yang baik. Tantangan seperti pengelolaan limbah yang tepat, pengaturan waktu dan tenaga kerja, serta risiko penyakit dari limbah ternak harus diperhatikan dengan serius. Oleh karena itu, edukasi dan pendampingan terhadap petani menjadi kunci utama dalam keberhasilan integrasi ini.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) sedangkan metode yang penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder. Pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis model *Miles & Huberman* yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Data hasil penelitian digambarkan secara deskriptif dan dianalisis dengan menggunakan cara berpikir deduktif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi pertanian dan peternakan mampu menciptakan siklus produksi yang saling menguntungkan, mengurangi ketergantungan pada input eksternal, dan meningkatkan pendapatan rumah tangga. Dalam perspektif manajemen bisnis Islam, keberhasilan integrasi ini ditentukan oleh penerapan prinsip-prinsip syariah seperti amanah, efisiensi (*ihsan*), tanggung jawab sosial, dan distribusi hasil yang adil. Sehingga, integrasi pertanian dan peternakan yang dikelola sesuai dengan nilai-nilai Islam dapat menjadi solusi strategis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro secara berkelanjutan.

Kata Kunci : *Integrasi Pertanian-Peternakan, Kesejahteraan Masyarakat & Manajemen Bisnis Islam.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: ROY ADI SANJAYA
NPM	: 2003012043
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 Juni 2025

Menyatakan

ROY ADI SANJAYA

NPM. 2003012043

MOTTO

وَاٰيَةٌ لَّهُمُ الْاَرْضُ الْمَيْتَةُ ۖ اَحْيَيْنٰهَا وَاَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُوْنَ ﴿٣٣﴾

Suatu tanda (kekuasaan-Nya) bagi mereka adalah bumi yang mati (tandus lalu) Kami menghidupkannya dan mengeluarkan darinya biji-bijian kemudian dari (biji-bijian) itu mereka makan (Q.s Yasin : 33)

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWtT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup penulis. Penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Untuk Ayahandaku Alm. Suwardi. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda Ponikem. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun semangat, motivasi serta sujudnya selalu menjadi doa untuk kesuksesan anak-anaknya.
3. Kepada cinta kasih kedua kakak dan adik penulis, Eka Purwaningsih, Riki Kurniawan dan Arin Cahya Ningrum terimakasih telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi serta terimakasih telah setia meluangkan waktunya untuk menjadi tempat pendengar terbaik penulis sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan proposal ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons. selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung.
3. Bapak M. Mujib Baidhowi, M.E. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Bapak Dharma Setyawan, M.A. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Metro angkatan 2020 yang telah memberikan informasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Masyarakat di Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro yang telah memberikan data dan informasi yang mendukung penelitian ini.

Kritik dan saran demi perbaikan proposal ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga proposal ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu ekonomi.

Metro, 12 Maret 2025
Peneliti,

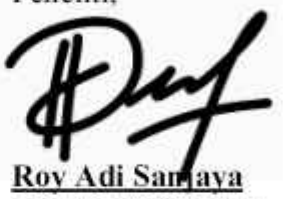

Roy Adi Sanjaya
NPM. 2003012043

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

NOTA DINAS ..... **iii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**

PENGESAHAN SKRIPSI ..... Error! Bookmark not

ABSTRAK ..... **vi**

ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vii**

MOTTO ..... **viii**

PERSEMBAHAN ..... **ix**

KATA PENGANTAR ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xii**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Pertanyaan Penelitian 8

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8

D. Penelitian Relevan 9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Definisi Pertanian dan Peternakan 18

1. Ruang Lingkup Ekonomi Pertanian 18

2. Ruang Lingkup Peternakan 20

3. Integrasi Tanaman-Ternak 25

B. Kesejahteraan Masyarakat 27

1. Definisi Kesejahteraan Masyarakat 27

2. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat 29

C. Manajemen Dalam Bisnis Islam 36

1. Definisi dan Ruang Lingkup Manajemen Bisnis Islam 36

2. Unsur-Unsur dan Fungsi dalam Manajemen 37

3. Prinsip-Prinsip Manajemen Bisnis Islam 43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian 53
B. Sumber Data 54
C. Teknik Pengumpulan Data 55
D. Teknik Keabsahan Data 58
E. Teknik Analisis Data 59
1. Reduksi Data 59
2. Penyajian Data 60
3. Penarikan Kesimpulan 61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Umum Pertanian Dan Peternakan Di Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro 62
1. Proses Pengolahan Jerami Padi 63
2. Proses Pengolahan Pakan Terfermentasi 64
3. Proses Pengolahan Limbah Kotoran Sapi 67
4. Pemanfaatan Pakan Terfermentasi & Limbah Kotoran Sapi 68
5. Diversifikasi Produktivitas 70
B. Strategi Pengembangan Integrasi Pertanian Dan Peternakan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kampung Peng-Angguran Perspektif Manajemen Bisnis Islam 73
C. Analisis Kontribusi Intergasi Pertanian Dan Peternakan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kampung Peng-Angguran Perspektif Manajemen Bisnis Islam 100

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 108
B. Saran 108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 3.1 Daftar Informan Kelompok Tani Yosomakmur dan Kelompok Tani Tunas Lembu Karya Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro .....**Error! Bookmark not defined.**

Tabel 4.1 Pendapatan Integrasi Pertanian dan Peternakan**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Izin Pra Survei
3. Surat Balasan Pra Survei
4. Alat Pengumpulan Data
5. Surat Izin *Research*
6. Surat Balasan *Reseacrh*
7. Surat Tugas
8. Surat Bebas Pustaka
9. Surat Bebas Plagiasi
10. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Foto Dokumentasi
12. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, agribisnis telah menjadi salah satu pendorong terpenting dalam ekonomi global, di mana faktor-faktor seperti perdagangan internasional, inovasi teknologi, dan keberlanjutan ekologis memainkan peran penting dalam pembentukan dinamika industri ini. Pertumbuhan populasi dunia dan perubahan pola konsumsi telah mendorong permintaan yang semakin tinggi untuk.[1] Agribisnis dalam arti sempit diartikan sebagai perdagangan atau pemasaran hasil pertanian yang berusaha memaksimalkan keuntungan. Dalam arti luas, agribisnis adalah suatu kesatuan kegiatan usaha yang meliputi salah satu atau keseluruhan dari mulai mata rantai produksi, pengolahan dan pemasaran hasil yang ada hubungannya dengan komoditi pertanian dalam arti luas (usaha tani, perkebunanan, kehutanan, perikanan, perternakan) yang bertujuan untuk memperoleh keutungan (*profit oriented*). Agribisnis diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan memproleh keutungan yang meliputi sebagian atau seluruh sektor agribisnis, yaitu sektor masukan, sektor produksi, sektor pengeluaran.[2]

Kemunculan *entrepreneurship* atau kewirausahaan di bidang pertanian telah menjadi sektor yang sangat penting dalam kesejahteraan masyarakat Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro, memberikan

---

[1] M. Aris Pujiyanto et al., *Pengantar Agribisnis*, Cetakan I (Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024), 6-7.

[2] Arifin dan M. Arsyad Biba, *Pengantar Agribisnis*, Cetakan I (Bandung: Muhajid Press, 2017), 4.

peluang bagi masyarakat setempat untuk mengembangkan usaha agribisnis yang memanfaatkan atau mengolah hasil pertanian atau peternakan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Agribisnis di masyarakat Kampung Peng-Angguran mencakup serangkaian kegiatan usaha yang terkait dengan sektor pertanian, mulai dari produksi, pengolahan hingga pemasaran pertanian. Ini bukan hanya tentang bercocok tanam atau beternak, tetapi juga bagaimana mengelola usaha tersebut secara professional dan menguntungkan.[3]

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua kelompok Tani Yosomakmur Bapak SY gabungan integrasi pertanian dan peternakan di Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro berfokus pada pemanfaatan limbah sebagai sumber daya yang berharga. Dalam konteks ini, limbah pertanian dan limbah peternakan dapat diolah dan dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas serta keberlanjutan sistem pertanian dan peternakan. Pertama-tama, limbah pertanian, seperti sisa-sisa tanaman, dapat digunakan sebagai pakan ternak atau diolah menjadi kompos. Penggunaan kompos dari limbah pertanian tidak hanya meningkatkan kesuburan tanah, tetapi juga mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia. Petani dapat mengurangi biaya produksi dan meningkatkan hasil panen. Di sisi lain, limbah peternakan, seperti kotoran hewan, juga memiliki potensi besar. Kotoran ternak dapat dimanfaatkan sebagai pupuk organik yang kaya akan nutrisi. Selain itu, dengan teknologi pengolahan yang tepat, kotoran ternak

[3] Wawancara dengan Bapak SE selaku anggota Kelompok Tani Yosomakmur, pada tanggal 01 Maret 2025 pukul 19.00 WIB.

dapat diubah menjadi biogas, yang dapat digunakan sebagai sumber energi alternatif. Ini tidak hanya membantu mengurangi pencemaran lingkungan, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat.[4]

Menurut Bapak HR, hilirisasi di bidang pertanian dan peternakan tak hanya berfokus pada peningkatan nilai tambah, tetapi juga pada pengelolaan dan pemasaran yang efektif guna meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian, serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro sehingga kesejahteraan petani dan peternak semakin meningkat. Dalam konteks peternakan, hilirisasi berarti tidak hanya menghasilkan ternak, tetapi juga menciptakan produk akhir yang memiliki nilai lebih, seperti daging atau produk olahan lainnya. kerja.[5]

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Dodi Handoyo 2019 dengan judul "Potensi Peluang Usaha Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Desa Sei Buluh Kabupaten Serdang Bedagai)" menunjukan di lokasi penelitian memiliki potensi untuk mengembangkan peluang usaha tani komoditas padi dengan komoditas lainnya dalam upaya pemberdayaan lahan pertanian sewaktu menunggu masa tanam padi baru dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari aksebilitas Desa Sei Buluh yang cukup baik, baik bagi petani dan pemasok

[4] Wawancara dengan Bapak SY selaku ketua Kelompok Tani Yosomakmur, pada tanggal 01 Maret 2025 pukul 19.00 WIB.

[5] Wawancara dengan Bapak HR selaku ketua Kelompok Tani Tunas Lembu Karya, pada tanggal 01 Maret 2025 pukul 19.00 WIB.

kondisi alam yang mendukung dan dukungan dari para anggota kelompok tani yang saling mendukung.[6]

Menurut Abd. Rahman Rahim & Muhammad Rusydi Manajemen yang tepat dan efektif dapat menjamin keberhasilan usaha baik yang bersifat ekonomi maupun yang non ekonomi. Manajemen yang bersifat ekonomi berkaitan dengan usaha untuk mencapai sasaran tertentu, misalnya efisiensi. Jika tujuan efisiensi ini ingin dicapai maka harus menggunakan sumber-sumber daya yang tersedia dengan cara yang efektif dan efisien pula. Dalam menjalankan agribisnis perlu diketahui indikator manajemen bisnis islam yang diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW sehingga beliau mampu meraih sukses yang besar dan dapat dijadikan rujukan bagi pebisnis sekarang. Indikator manajemen bisnis islam tersebut antara lain: Niat sebagai dasar berbisnis; Dunia tempat mencari syurga; Amanah dan kejujuran dalam dunia bisnis; Kuat, cerdas dan cekatan; Keseimbangan hati, pikiran dan tindakan; Dan menjadi manusia paling bermanfaat.[7]

Mengembangkan usaha agribisnis dan peternakan dengan menerapkan manajemen bisnis Islam bukan hanya tentang mencari keuntungan materi, tetapi juga tentang menjalankan amanah dan memberikan manfaat bagi sesama. Hal ini juga disampaikan oleh Bapak HR selaku ketua Kelompok Tani Tunas Lembu Karya manajemen bisnis islam ini sangat diperlukan

---

[6] Dodi Handoyo, *Potensi Peluang Usaha Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Desa Sei Buluh Kabupaten Serdang Bedagai)*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2019.

[7] Abd. Rahman Rahim & Muhammad Rusyid, *Manajemen Bisnis Syariah Muhammad SAW*, Cetakan 1 (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbit Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016), 29.

dalam pengelolaan usaha agribisnis dan peternakan karena integrasi pertanian dan peternakan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro, terutama jika dikelola dengan prinsip-prinsip manajemen bisnis islam. Salah satunya, integrasi pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ternak selain itu juga kotoran ternak menjadi pupuk organik sehingga mengurangi biaya produksi hal ini sesuai dengan prinsip *israf* (pemborosan) yang dilarang. Petani juga tidak hanya mengandalkan satu jenis tanaman dengan diversifikasi mampu memenuhi kebutuhan pasar yang beragam ini sejalan dengan prinsip *maslahah* (kemaslahatan).[8]

Menurut Badan Pusat Statistik Kota Metro Tahun 2024 kesejahteraan masyarakat Kampung Peng-AngguranYosodadi Kota Metro dapat dilihat dari Indikator-indikator kesejahteraan sosial. Indikator-indikator ini dikelompokkan menjadi indikator kependudukan, indikator kesehatan, indikator pendidikan, indikator konsumsi, dan indikator kemiskinan.[9] Dalam hal ini, usaha agribisnis dan usaha peternakan salah satu indikator nyata untuk memberikan kontribusi meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro. Sebelum adanya agribisnis dan usaha peternakan Bapak ST, salah satu anggota Kelompok Tani Makmur bukan berasal dari keluarga berada sebelum adanya usaha agribisnis dan usaha peterrnakan yang ada di kampung peng-angguran masih menggunakan

[8] Wawancara dengan Bapak HR selaku ketua Kelompok Tani Tunas Lembu Karya, pada tanggal 01 Maret 2025 pukul 19.00 WIB.

[9] BPS, *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Metro 2024*, (Metro: Badan Pusat Statistik Kota Metro), 2024, 4.

cara tradisional dengan cara mencari rumput atau hijauan setiap hari. Masyarakat Kampung Peng-Angguran seringkali menggunakan sistem pertanian tradisonal dengan menyimpan jerami padi kering, tapi hanya dikeringkan dan disimpan tanpa melalui fermentasi. Seiring waktu usaha agribisnis dan usaha ternak dapat memberikan beberapa keuntungan bagi masyarakat di Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro, seperti peningkatan produktivitas lahan, pemanfaatan sumber daya alam yang lebih efisien, serta peningkatan keberlanjutan lingkungan. Integarsi antara pertanian dan peternakan membantu masyarakat mengurangi risiko gagal panen dan dapat meminimalisir ketergantungan pada satu komoditi. Usaha agribisnis dan ini juga berkontribusi pada peningkatan pendapatan rumah tangga dan mengurangi kemiskinan di kalangan petani kecil.[10]

Jumlah anggota Kelompok Tani Yosomakmur di Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro terdapat 7 anggota terdiri dari 1 orang sebagai ketua dan 1 orang sebagai sekretaris. Sedangkan, Kelompok Tani Tunas Lembu Karya di Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro terdapat 8 anggota terdiri 1 orang sebagai ketua dan 1 orang sebagai sekretaris. Sebelum adanya agribisnis dan usaha peternakan masyarakat Kampung Peng-Angguran masih menggunakan sistem pertanian konvensional yang mengakibatkan penurunan produksi, harga pasar dan permintaan pasar tidak stabil sehingga pendapatan perbulan hanya Rp.2.000.000,- bagi para petani sedangkan peternak Rp. 1.500.000,-/bulan.

[10] Wawancara dengan Bapak Bapak ST selaku sekretaris Kelompok Tani Yosomakmur, pada tanggal 06 Maret 2025 pukul 10.00 WIB.

Akan tetapi, setelah beralih mengembangkan usaha agribisnis dan usaha peternakan berbasis manajemen bisnis islam setiap anggota dari dua Kelompok Tani mempunyai penghasilan mencapai 35% maka pendapatan perbulan para petani sekitar Rp. 3.300.000,- dan peternak mengalami peningkatan 66% dengan pendapatan perbulan mencapai Rp. 2.500.000,-

Integrasi pertanian dan peternakan merupakan suatu pendekatan yang semakin mendapat perhatian dalam konteks pengembangan pertanian berkelanjutan di Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro fenomena ini menjadi sangat relevan mengingat potensi sumber daya alam yang ada serta kebutuhan masyarakat akan ketahanan pangan. Pertama, potensi lahan di Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro yang pinggiran kota memberikan peluang besar untuk pengembangan pertanian. Namun seringkali lahan pertanian tidak dimanfaatkan secara optimal. Integrasi dengan peternakan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan produktivitas lahan. Misalnya, limbah dari peternakan dapat digunakan sebagai pupuk organik yang memperbaiki kesuburan tanah, sementara hasil pertanian dapat menjadi pakan bagi hewan ternak. Dengan demikian, kedua sektor ini dapat saling mendukung dan meningkatkan efisiensi sumber daya. Kedua, aspek sosial dan ekonomi masyarakat juga menjadi faktor penting dalam integrasi ini. Masyarakat di Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro memiliki tradisi agraris yang kuat, namun tantangan seperti kurangnya pengetahuan tentang teknik integrasi dan akses terhadap pasar sering kali menghambat pengembangan. Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan bagi petani dan

peternak sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang manfaat integrasi. Selain itu, dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait dalam bentuk kebijakan yang mendukung serta akses terhadap modal juga sangat krusial. Ketiga, tantangan lingkungan juga perlu diperhatikan. Praktik pertanian dan peternakan yang tidak berkelanjutan dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, seperti pencemaran tanah dan udara. Oleh karena itu, penerapan penerapan pertanian dan peternakan yang ramah lingkungan, seperti agroekologi, menjadi penting untuk menjaga keseimbangan ekosistem. Integrasi yang baik dapat membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, sekaligus meningkatkan ketahanan pangan. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang "PENGEMBANGAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KAMPUNG PENG-ANGGURAN PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM DI YOSODADI KOTA METRO."

B. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengharapkan agar dalam penelitian ini dapat mendeskripsikan "Bagaimana integrasi pertanian dan peternakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif manajemen bisnis Islam?"

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan

penelitian yang hendak dicapai adalah untuk menganalisis meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Yosodadi khususnya di Kampung Peng-Angguran.

2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan peneliti adalah:

a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk pengetahuan khususnya ilmu ekonomi bagi para akademisi, dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan dan memanfaatkan limbah pertanian dan peternakan, selain itu akan meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat Yosodadi yang terkhusus di Kampung Peng-Angguran.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan memuat secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*Prior Research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Berdasarkan penelusuran terhadap kepustakaan yang ada sejauh ini penulis belum menemukan karya tulis ilmiah yang secara khusus membahas meneliti tentang. Namun demikian peneliti juga menemukan beberapa karya tulis yang meneliti secara umum berkaitan dengan peneliti penulis. Berikut ini adalah

hasil-hasil penelitian terdahulu yang menjadi acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitiannya, antara lain sebagai berikut:

Tabel 1.1
Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan	Novelty
1.	Fadhul Agus Saputra (2023) Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kemukiman Lamteuba Kabupaten Aceh Besar Dalam Tinjauan Maqashid Syariah[11]	Hasil penelitian ini menunjukkan sektor pertanian padi terbukti memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat, hal ini dibuktikan dengan tercukupinya kebutuhan hidup mereka dari pendapatan dan dapat memberikan biaya pendidikan kepada anaknya sampai tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas). Hal ini juga didukung oleh adanya perhatian pemerintah desa dan kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas pertanian serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, sektor	1) Meneliti tentang kontribusi sektor pertanian terhadap kesejahteraan masyarakat 2) Menggunakan metode penelitian kualitatif	1) Lokasi Penelitian 2) Waktu Penelitian 3) Subjek Penelitian	Penelitian terdahulu menunjukan bahwa masyarakat di Kemukiman sebagian besar mempunyai usaha tani padi dibandingkan usaha tani lainnya seperti sayur-sayuran. Jadi pendapatan dari penelitian terdahulu hanya mengandalkan musim tanam dan musim panen. Pendapatan ini merupakan pendapatan besih yang diterima dan hasil penjualan produksi dikurangi biaya produksi selama dua kali dalam setahun. Sedangkan kebaruan dalam penelitian ini adalah integrase pertanian dan peternakan

[11] Fadhul Agus Saputra, *Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kemukiman Lamteuba Kabupaten Aceh Besar Dalam Tinjauan Maqashid Syariah*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2023.

No.	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan	Novelty
		pertanian di Kemukiman Lamteuba juga memenuhi indikator kesejahteraan dalam tinjauan maqashid syariah, yaitu (*Hifdzu Ad-Din*), (*Hifdzu An-Nafs*), (*Hifdzu Al-Mal*), (*Hifdzu An-Nasl*), Namun (*Hifdzu Al-Aql*) beberapa petani hanya dapat membiayai pendidikan anak-anak mereka hingga tingkat SMA (Sekolah Menengah Atas).			yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen bisnis islam. Dengan pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ternak dan kotoran sebagai pupuk organik dapat menciptkan siklus tertutup yang efesien, mengurangi biaya produksi dan meminimalkan limbah. Dalam perspektif islam, hal ini sejalan dengan prinsip *israf* (pemborosan). Sedangkan untuk diversifikasi produk petani tidak hanya bergantung pada satu komoditas masyarakat dapat menghasilkan berbagai produk pertanian dan peternakan

No.	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan	Novelty
					untuk meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi risiko. Diversifikasi ini juga memenuhi kebutuhan pasar yang beragam sejalan dengan prinsip *maslahah* (kemaslahatan).
2.	Ihsan Baihaqi (2019) Analisis Program Usaha Agribisnis (PUAP) Dalam Meningkatkan Pendapatan Kelompok Tani Dalam Perspektif Ekonomi Islam[12]	Berdasarkan hasil penelitian di lapanngan dalam penerapanan program pengembangan usaha agribisnis pedesaan yang telah di terapkan kepada petani sangat membantu sehingga petani bangkit, bersaing serta berkembang dalam usaha pertanian. Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan berpengaruh terhadap tingkat pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sangat terasa dalam hal ini meningkatnya taraf pendidikan	1) Meneliti tentang kontribusi sektor pertanian terhadap kesejahteraan masyarakat 2) Menggunakan metode penelitian kualitatif	1) Lokasi Penelitian 2) Waktu Penelitian 3) Subjek Penelitian	Penelitian terdahulu menunjukan bahwa melalui program pemberdayaan desa GAPOKTAN sebagai lembaga ekonomi petani pedesaan yang dimiliki dan dikelola oleh petani. Dengan adanya program usaha agribisnis pedesaan mampu membantu kebutuhan modal petani dan tidak mengandalkan pinjaman modal yang mengakibatkan keterkaitan riba.

[12] Ihsan Baihaqi, *Analisis Program Usaha Agribisnis (PUAP) Dalam Meningkatkan Pendapatan Kelompok Tani Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

No.	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan	Novelty
		yang lebih baik, kesehatan yang terjaga serta pendapatan yang dihasilkan. Dalam pandangan ekonomi islam juga telah melaksanakan beberapa prinsip-prinsip ekonomi Islam yakni dengan menjalankan prinsip taukhid, dimana dalam usaha pertanian berlandaskan rasa tanggung jawab penuh terhadap aturan Islam yang mengikat, serta prinsip khalifah, yang bersikap sebagai wakil Allah dimuka bumi maka dari itu telah mampu melahirkan sikap berekonomi yang baik dengan tujuan semata-mata untuk kemaslahatan umat manusia serta berusaha mewujudkan keadilan dan kesejahteraan bagi manusia.			Melalui kemandirian modal dalam periode tanam petani mampu menekan biaya permodalan sehingga hal tersebut dapat meningkatan pendapatan petani. Sedangkan kebaruan dalam penelitian ini adalah integrase pertanian dan peternakan yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen bisnis islam. Dengan pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ternak dan kotoran sebagai pupuk organik dapat menciptkan siklus tertutup yang efesien, mengurangi biaya produksi dan meminimalkan limbah. Dalam perspektif

No.	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan	Novelty
					islam, hal ini sejalan dengan prinsip i*sraf* (pemborosan). Sedangkan untuk diversifikasi produk petani tidak hanya bergantung pada satu komoditas masyarakat dapat menghasilkan berbagai produk pertanian dan peternakan untuk meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi risiko. Diversifikasi ini juga memenuhi kebutuhan pasar yang beragam sejalan dengan prinsip *maslahah* (kemaslahatan).

No.	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan	Novelty
3.	Dodi Handoyo (2019) Potensi Peluang Usaha Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Desa Sei Buluh Kabupaten Serdang Bedagai)[13]	Hasil penelitian di lokasi memiliki potensi untuk mengembangkan peluang usaha tani komoditas padi dan lainnya dalam upaya pemberdayaan lahan pertanian sewaktu menunggu masa tanam padi baru dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat. Dapat dilihat dari aksebilitas Desa yang cukup baik, baik bagi petani dan pemasok, kondisi alam yang mendukung dan dukungan dari para kelompok tani Makmur yang saling mendukung. Meningkatkan pemberdayaan lahan pertanian dengan komoditas utama padi. Dari analisis SWOT dapatlah strategi yang dapat digunakan dalam meningkatkan pendapatan dengan memanfaatkan kesuburan lahan	1) Meneliti tentang kontribusi sektor pertanian terhadap kesejahteraan masyarakat 2) Menggunakan metode penelitian kualitatif	1) Lokasi Penelitian 2) Waktu Penelitian 3) Subjek Penelitian	Penelitian terdahulu menunjukan bahwa dilokasi penelitian untuk mengembangkan peluang usaha tani komoditas padi dengan komoditas lainnya melalui pemberdayaan lahan pertanian sewaktu menunggu masa tanam padi baru untuk meningkatkan pendapatan. Selain itu juga, penelitian terdahulu menggunakan analisis SWOT untuk strategi pengembangan. Analisis SWOT dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan yang ada sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam penentuan strategi pengembangan untuk usaha tani di Desa Sei Buluh. Sedangkan

[13] Dodi Handoyo, *Potensi Peluang Usaha Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Desa Sei Buluh Kabupaten Serdang Bedagai)*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Sumatera Utara, 2019.

No.	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan	Novelty
		dengan tanaman lain saat pasca panen tanaman baru, mengoptimalkan dukungan kelompok tani yang memberikan bibit unggul kepada petani, memanfaatkan sumber daya alam yang mendukung agar meminimalisir pembiayaan produksi, menggunakan pengalaman sebagai mencegah hama dan penyakit, mengoptimalkan sistem pengelolaan tanam terpadu bagi petani yang beralih komoditi dengan lahan yang subur, penguatan kebijakan pangan daerah berpihak kepada petani, melakukan diversifikasi usaha, penguatan usaha tani memanfaatkan keadaan alam, mengoptimalkan dukungan kelompok tani dalam menggunakan teknologi yang saling bersinergi, insiatif pinjaman			kebaruan dalam penelitian ini adalah integrase pertanian dan peternakan yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen bisnis islam. Dengan pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ternak dan kotoran sebagai pupuk organik dapat menciptkan siklus tertutup yang efesien, mengurangi biaya produksi dan meminimalkan limbah. Dalam perspektif islam, hal ini sejalan dengan prinsip *israf* (pemborosan). Sedangkan untuk diversifikasi produk petani tidak hanya bergantung pada satu komoditas masyarakat

No.	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan	Novelty
		modal guna meningkatkan ketersediaan tenaga kerja, memanfaatkan teknologi dalam menggunakan sistem tanam padi jajar legowo padasistem pengelolaan tanaman terpadu untuk menanggulangi serangan hama dan penyakit, meningkatkan Kualitas SDM dengan menjalankan sistem pengelolaan tanaman terpadu, mengupayakan akses bantuan pembiayaan dari pemerintah			dapat menghasilkan berbagai produk pertanian dan peternakan untuk meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi risiko. Diversifikasi ini juga memenuhi kebutuhan pasar yang beragam sejalan dengan prinsip *maslahah* (kemaslahatan).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Definisi Pertanian dan Peternakan

1. Ruang Lingkup Ekonomi Pertanian

Ekonomi pertanian didefinisikan sebagai penerapan metode ekonomi untuk mengoptimalkan keputusan yang dibuat oleh produsen pertanian untuk mengoptimalkan perekonomian dengan memberdayakan sektor pertanian, termasuk budidaya tanaman atau ternak serta pemanfaatan mikroorganisme dalam pengolahan produk pertanian. Dengan demikian, Ilmu pertanian bukan hanya mempelajari cara menanam; itu adalah disiplin ilmu yang menyelidiki semua aspek pertanian, termasuk subsektor perkebunan, peternakan, tanaman pangan dan hortikultura, dan perikanan. Ilmu ekonomi pertanian sangat bermanfaat dalam proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Ekonomi pertanian mencakup analisis ekonomi dari proses produksi pertanian selain hubungan sosial dan teknis. Ini mencakup hubungan antar faktor produksi dan produksi itu sendiri. Dalam kebijakan pembangunan nasional, peningkatan sektor pertanian merupakan tahap awal dan dasar dari pertumbuhan industri.[1]

Pembangunan ekonomi tidak lagi bertumpu pada sektor pertanian semata tetapi pada sistem agribinis. Paradigma lama hanya

---

[1] Haloman Hutajulu et al., *Ekonomi Pertanian Peran Dan Kontribusi Pertanian Dalam Pembangunan Ekonomi*, Cetakan I (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2023),4.

mengetengahkan bercocok tanam untuk petani (*food producing*) dan penangkapan serta budidaya untuk nelayan (*food gathering and food producing*). Sistem agribisnis akan melibatkan pertanian itu sendiri, agroindustri, pemasaran, dan jasa-jasa penunjang yang terkait, atau dengan kata lain sistem agribisnis telah berubah menjadi sistem manajemen agribisnis dengan penerapan fungsi-fungsi atau kegiatan manajemen (*planning, organizing, directing, controlling, dan evaluation*) pada setiap subsistem agribisnis mulai hulu sampai dengan hilir serta sektor penunjangnya. Ditinjau dari pembangunan pertanian yang berwawasan agribisnis, pada dasarnya, menunjukkan arah bahwa pengembangan manajemen agribisnis merupakan upaya yang sangat penting untuk mencapai beberapa tujuan, yaitu menarik dan mendorong munculnya industri baru di sektor pertanian; menciptakan struktur perekonomian yang tangguh, efisien dan fleksibel; menciptakan *value added*, meningkatkan penerimaan devisa; menciptakan lapangan kerja; dan memperbaiki pembagian pendapatan. Sebagai motor penggerak pembangunan pertanian, agribisnis diharapkan dapat memainkan peranan penting dalam kegiatan pembangunan daerah, baik dalam pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi, maupun stabilitas nasional. Oleh karena itu, pengembangan industri pertanian atau agroindustri dan pemasaran agribisnis perlu lebih diarahkan ke wilayah pedesaan. Peluang yang ada untuk menumbuh kembangkan wawasan manajemen agribisnis di pedesaan adalah lingkungan strategis, permintaan pasar, sumberdaya,

dan teknologi. Kesemuanya itu tidak lepas dari peran pemerintah dan swasta sebagai sumber permodalan untuk pembangunan agribisnis sumber permodalan untuk pembangunan agribisnis.[2]

2. Ruang Lingkup Peternakan

Peternakan umumnya diartikan sebagai cabang pertanian yang berhubungan dengan domestikasi, pembiakan, dan pemeliharaan hewan ternak. Hal ini dilakukan untuk mencapai berbagai tujuan, diantaranya sebagai sumber pangan, tenaga ternak sebagai pekerja (ternak besar), pupuk, sumber energi terbarukan (biogas) serta sumber barang bernilai guna seperti kulit dan tulang, yang digunakan untuk pakaian dan peralatan. Peternakan juga dapat menghasilkan pendapatan, dan lapangan kerja. Ini merupakan bentuk investasi utama ataupun tabungan serta menjadi sumber mata pencaharian bagi banyak petani. Ternak juga penting dalam kehidupan sosial dan budaya jutaan petani skala kecil sebagai simbol kekayaan dan digunakan dalam banyak upacara. Meskipun terdapat manfaat-manfaat tersebut, sektor ini mempunyai dampak yang signifikan terhadap lingkungan, misalnya melalui emisi gas rumah kaca dan amonia. Oleh sebab itu, peternakan menjadi sebuah usaha berkelanjutan dan terstruktur karena peternakan harus mengacu pada pemeliharaan ternak dan pembiakan yang selektif dan pengelolaan ternak

[2] Diah Retno Dwi Astuti, *Ekonomika Agribisnis (Teori Dan Kasus)*, Cetakan I (Makassar: Perpustakaan Nasional, Katalog dalam terbitan (KDT), 2017), 17-18.

juga harus diawasi secara khusus di wilayah yang dibangun atau dikondisikian untuk ternak.[3]

Berdasarkan UU no 41 Tahun 2014 maka defenisi peternakan adalah segala urusan yang berkaitan dengan sumber daya fisik, Benih, Bibit, Bakalan, Ternak Ruminansia Indukan, Pakan, Alat dan Mesin Peternakan, budi daya Ternak, panen, pascapanen, pengolahan, pemasaran, pengusahaan, pembiayaan, serta sarana dan prasarana. Dari defenisi diatas terlihat bahwa tidak semua hewan tergolong ternak dan tidak semua hewan dapat diusahakan sebagai ternak. UU No 41 Tahun 2014 juga menyatakan bahwa defenisi ternak adalah Hewan peliharaan yang produknya diperuntukan sebagai penghasil pangan, bahan baku industri, jasa, dan/atau hasil ikutannya yang terkait dengan pertanian. Menurut Yendraliza, Muhammad Rodiallah dan Siti Masitah ruang lingkup pengembangan peternakan dibagi menjadi lima yaitu sebagai berikut:[4]

a. Ternak adalah Hewan piara yang kehidupannya yakni mengenai tempat, perkembang biakan serta manfaatnya diatur dan diawasi oleh manusia dan dipelihara khusus sebagai penghasil bahan-bahan dan jasa-jasa yang berguna bagi kepentingan hidup manusia.

---

[3] Nadlirotun Luthfi et al., *Pengantar Peternakan*, Cetakan I (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

[4] Yendraliza et al., *Pengantar Ilmu Dan Industri Peternakan*, Cetakan I (Yogyakarta: ASWAJA PRESSINDO, 2017), 1-3.

b. Peternak adalah orang atau badan hukum dan atau buruh peternakanmyang mata pencaharian nya sebagian atau seluruhnya bersumber kepada peternakan.
c. Perusahaan peternakan. Perusahaan peternakan adalah usaha peternakan yang dilakukan pada tempat tertentu serta perkembang biakannya dan manfaatnya diatur dan diawasi oleh peternak-peternak.
d. Kelas Ternak adalah sekumpulan atau sekelompok bangsa-bangsa ternak yang dibentuk dan dikembangkan mula-mula disuatu daerah tertentu.
e. Bangsa Ternak (*Breed*) adalah Suatu kelompok dari ternak yang memiliki persamaan dalam bentuk morphologis, sifat-sifat fisiologis dan bentuk anatomis yang karakteristik untuk tiap-tiap bangsa dan sifat-sifat persamaan ini dapat diturunkan pada generasi selanjutnya.

Istilah *Animal Husbandry* dan *Animal Breeding* dalam Bahasa Indonesia keduanya memiliki arti yang sama yaitu "BETERNAK", namun sebenarnya ada perbedaan makna diantara keduanya :

a. *Animal Husbandry* adalah beternak dalam arti luas meliputi komponen memelihara, merawat, mengatur kehidupan, mengatur perkawinan, mengatur kelahiran, penjagaan kesehatan serta mengambil manfaatnya.
b. *Animal Breeding* adalah beternak dalam arti sempit yang hanya menitikberatkan pada usaha mengatur perkembangbiakan seperti

mengatur perkawinan, pemilihan bibit, menjaga kemandulan dan kebuntingan serta kelahiran.

c. *Cross Breeding* adalah perkawinan antara hewan/ternak yang berbeda bangsanya (*Breed*) dimana masing-masing adalah bangsa murni.
d. *Grading Up* adalah suatu sistem breeding dimana pejantan murni (biasanya didatangkan dari tempat lain) dikawinkan dengan betina lokal. Sesudah itu keturunannya yang betina dikawinkan pula dengan pejantan murni itu. Hasil-hasil anakan yang jantan terus disingkirkan sampai pada titik tingkat genetik tertentu, sehingga hasil akhir akan diperoleh betina dan pejantan Unggul. Nama yang umum dimasyarakat kalau masih dalam taraf grading up adalah Peranakan.
e. *Close Breeding/Inbreeding* adalah sistem perkawinan antar individu yang masih erat hubungan kekeluargaannya.
f. *Line Breeding* adalah *In Breeding* yang diarahkan pada suatu sifat Individu yang disukai.
g. *Line-crossing* adalah persilangan antara *lines* baik dalam bangsa yang sama ataupun antar bangsa yang berbeda.

Fungsi Ternak Manfaat atau kegunaan dari usaha ternak yaitu:

a. Sebagai Sumber Gizi. Produksi ternak seperti telur, daging dan susu merupakan bahan makanan yang bergizi tinggi karena banyak mengandung protein, mudah dicerna dan lezat. Bahkan air susu merupakan komponen penyempurna dari pemenuhan 4 sehat 5 sempurna.

b. Sebagai Sumber Tenaga. Keberadaan ternak besar dan kecil dimanfaatkan untuk sumber tenaga menarik alat-alat pertanian dan alat transportasi. Keberadaan sumber tenaga ternak sebagai pembajak sawah masih dipertahankan karena topografi tanah pertanian yang berbukit-bukit sehingga sangat sulit penerapan mekanisasi pertanian modern.

c. Sebagai Sumber Pupuk. Hasil samping kotoran ternak dapat dimanfaatkan sebagai pupuk kandang bagi tanaman

d. Sebagai Sumber Penghasilan. Dengan memelihara ternak maka dapat merupakan sumber untuk memperoleh uang.

e. Sebagai Sumber Bahan Industri. Hasil utama dan samping dari ternak dapat digunakan untuk bahan baku industri. Telur, daging dan susu dapat digunakan dalam berbagai industri makanan. Kulit, Bulu, tulang dan lainnya dapat digunakan untuk industri kerajinan.

f. Sebagai Sumber Lapangan Kerja. Dengan semakin berkembangnya usaha peternakan maka akan membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak. Industri peternakan adalah industri biologis sehingga campur tangan manusia mutlak diperlukan.

g. Sebagai Sumber Penelitian Ilmu. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan, maka ternak merupakan sarana penelitian yang efektif bagi pemenuhan kebutuhan manusia.

h. Sebagai Sumber Pariwisata. Dari segi sosial, maka ternak merupakan daya tarik wisata tersendiri, khususnya terkait dengan hobi atau kesenangan (*Funcy*).

i. Sebagai Sumber Status Sosial. Kepemilikan Ternak dapat meningkatkan status sosial bagi seseorang atau sekelompok orang khususnya kepemilikan ternak-ternak pilihan.

j. Sebagai Sumber Sosial Budaya. Di Indonesia masih sangat banyak dibutuhkan ternak-ternak sebagai kelengkapan dalam sesaji, kepercayaan yang berkaitan dengan tatacara atau adat daerah.

3. Integrasi Tanaman-Ternak

Pembangunan pertanian dapat terintegrasi dengan baik dengan produksi peternakan. Siklus hayati antara produksi tanaman dan ternak merupakan siklus biologi yang saling terkait dan mendatangkan banyak manfaat dalam orientasi prinsip pertanian berkelanjutan. Aktivitas integrasi tanaman dan ternak akan memberikan alternatif sumber pendapatan bagi rumah tangga petani. Siklus hayati yang bergulir dari aktivitas peternakan yang mengandalkan serasah limbah produksi tanaman sebagai pakan, akan menghasilkan produksi ternak dan produk samping berupa limbah peternakan yang sangat penting sebagai bahan input organik bagi lahan. Penggunaan limbah peternakan selain dapat memperbaiki kesuburan lahan, pengayaan mikroba organik, ketersediaan unsur mikro dan makro yang penting bagi tanaman, juga menjaga stabilitas tanah dalam fungsi penyimpanan air. Penggunaan limbah

peternakan akan menurunkan penggunaan input pupuk buatan, sehingga usaha tani tanaman akan dapat berlangsung lebih efisien. Produksi dan produktivitas tanaman juga akan menghasilkan tingkat produksi lebih tinggi. Integrasi tanaman dan ternak meningkatkan biodiversitas, produktivitas, keragaman komoditas dari lahan pertanian. Lebih lanjut akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani. Integrasi berbagai usaha tani bahan makanan dengan usaha peternakan, perikanan, dan pengolahan limbah pertanian akan menjadi sumber tumbuhnya alternatif pendapatan petani, sehingga petani tidak hanya menggantungkan pada salah satu usaha tani saja. Pendapatan Berkembangnya bioindustri secara memadai akan menumbuhkan produktivitas komoditas pertanian.[5]

Konsep pertanian terpadu adalah konsep pertanian yang dapat dikembangkan pada lahan pertanian luas maupun lahan yang terbatas. Konsep ini sangat cocok untuk dikembangkan terutama pada lahan-lahan yang luas maupun lahan terbatas (sempit) yang dimiliki oleh petani. Umumnya pola yang digunakan yaitu pola intensifikasi lahan. Artinya, walaupun lahan yang dimiliki sempit, dengan pola seperti ini diharapkan akan memberikan dampak pada maksimalnya produksi. Selain itu, limbah yang dihasilkan dapat dimanfaatkan sehingga tidak ada yang terbuang percuma. Pada kepemilikan lahan yang lebih luas, konsep ini akan menjadi suatu solusi dalam pengembangan agribisnis pertanian yang lebih

[5] Fitiriani dan Didik Kuswadi, *Pertanian Berkelanjutan: Konsep Dan Aplikasi*, Cetakan I (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), 107-109.

menguntungkan. Menurut Abdul Hamid Arsyad dan Zainal Fanani tujuan dari pola integrasi tanaman ternak ini yakni sebagai berikut:[6]

a. Memperkenalkan kepada masyarakat khususnya petani bahwa sistem pertanian terpadu sebagai pertanian yang lestari dimana lokasi tanah diperhatikan dan ditingkatkan untuk menjamin kelangsungan siklus yang berkesinambungan.
b. Membentuk para petani agar menjadi mandiri dan peduli lingkungan serta memiliki kesadaran terhadap jati dirinya sebagai penjaga alam.
c. Membentuk pola pikir maju dan pola hidup sederhana agar terjadi peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat yang adil dan merata dengan membangun kerjasama yang sejajar dalam memenuhi kebutuhan sektor pertanian.
d. Membentuk suatu ikatan kerjasama dalam bentuk. pertanian inti rakyat, serta memenuhi kebutuhan pasar akan makanan yang sehat dan bebas polusi guna meningkatkan kualitas dalam persaingan.

B. Kesejahteraan Masyarakat

1. Definisi Kesejahteraan Masyarakat

Sejahtera secara etimologi mempunyai definisi aman, sentosa dan makmur, selamat (terlepas dari segala macam gangguan, dan kesukaran). Sejahtera menunjuk keadaan yang lebih baik, kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat atau damai.

---

[6] Abdul Hamid Arsyad dan Zainal Fanani, *Sistem Pertanian Terpadu Berkelanjutan (Pengukuran Potensi Sumber Daya Dan Ekonomi Pada Kawasan Pertanian Terpadu)*, Cetakan I (Malang: Media Nusa Creative, 2019), 2.

Lebih jauh, dalam ekonomi, sejahtera dihubungkan dengan keuntungan benda. Dalam kebijakan sosial, kesejahteraan sosial menunjuk ke jangkauan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Kesejahteraan meliputi seluruh bidang kehidupan manusia mulai dari ekonomi, sosial, budaya, iptek, hankamnas, dan lain sebagainya. Bidang-bidang kehidupan tersebut meliputi jumlah dan jangkauan pelayanannya Pemerintah memiliki kewajiban utama dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Kesejahteraan merupakan suatu kondisi kehidupan masyarakat sudah mencapai tingkat yang cukup dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya, tingkat pendapatan sehari-hari sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang selaras, serasi, dan seimbang. Sehubungan dengan kesejahteraan masyarakat tersebut, salah satu faktor yang terpenting dalam menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat dalam perekonomian tersebut adalah pendapatan masyarakat. Sedangkan masyarakat itu sendiri adalah kelompok dari orang-orang yang hidup dalam wilayah tertentu secara bersama-sama untuk memperoleh atau menghasilkan kebudayaan.[7]

Kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi: pertama, peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan; kedua, peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan,

[7] Siti Maryam, *SAMISAKE Sebagai Model Pembangunan Pedesaan*, Cetakan I (Metro Pusat Lampung: CV. Gre Publishing, 2016), 50-52.

pendidikan yang lebih baik, dan peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai-nilai kemanusiaan; dan ketiga, memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas, atau kondisi di mana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi di mana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.[8] Konsep kesejahteraan masyarakat menurut Biro Pusat Statistik (BPS) dan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), keluarga yang dikatakan sejahtera apabila memenuhi kriteria berikut:

a. Keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan anggotanya, baik kebutuhan sandang, pangan, perumahan, sosial maupun agama.
b. Keluarga yang mempunyai keseimbangan antara penghasilan keluarga dan jumlah anggota keluarga.
c. Keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan kesehatan anggota keluarga, kehidupan bersama dengan masyarakat sekitar, beribadah khusyuk di samping terpenuhi kebutuhan pokoknya.

2. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi di mana masyarakat secara keseluruhan merasa bahagia, sehat, aman, dan memiliki akses

---

[8] Ratna Ekasari, *Model Efektivitas Dana Desa Untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi*, Cetakan I (Malang: AE Publishing, 2020), 34-35.

terhadap kebutuhan dasar serta kesempatan untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki. Kesejahteraan masyarakat mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi, sosial, kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan keadilan. Peningkatan kesejahteraan masyarakat menjadi bagian tujuan yang kompleks dan memerlukan upaya lintas sektor, kerjasama antara pemerintah, masyarakat sipil, dan sektor swasta. Pendekatan yang holistik, berkelanjutan, dan berbasis hak asasi manusia diperlukan untuk mencapai kesejahteraan yang merata dan berkelanjutan bagi seluruh masyarakat. Menurut Syifa Fauziah, Adi Nugroho dan Widyawati aspek yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, diantaranya adalah:[9]

a. Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif

   Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pertumbuhan ekonomi yang inklusif sangat penting penciptaan lapangan kerja yang layak, pengurangan kemiskinan, pemenuhan kebutuhan dasar, dan peningkatan pendapatan rata-rata adalah semua bagian dari ini. Sangat penting untuk investasi dalam sektor-sektor yang memiliki potensi untuk menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan merata.

b. Pendidikan dan Keterampilan

   Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan serta pelatihan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dapat

[9] Syifa Fauziah et al., *Dasar-Dasar Kewirausahaan*, Cetakan I (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 39-41.

meningkatkan mobilitas sosial dan meningkatkan peluang kerja. Pendidikan yang baik dan keterampilan yang relevan adalah komponen penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

c. Kesehatan

Kesehatan yang baik merupakan dasar penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Meningkatkan akses ke layanan kesehatan yang murah, termasuk pencegahan, perawatan, dan perlindungan keuangan terhadap risiko kesehatan, dapat meningkatkan harapan hidup, kualitas hidup, dan produktivitas masyarakat.

d. Kesetaraan Gender

Memberikan hak dan peluang yang sama bagi perempuan dalam berbagai aspek kehidupan mereka, seperti pendidikan, kesehatan, lapangan kerja, dan partisipasi politik, dapat meningkatkan. kesehatan umum dan mengurangi kesenjangan sosial.

e. Perlindungan Sosial

Sistem perlindungan sosial yang baik sangat penting dilakukan. Membangun jaring pengaman sosial, seperti program bantuan sosial, asuransi kesehatan, dan pensiun, dapat membantu masyarakat melindungi diri dari ancaman sosial dan ekonomi yang tidak dapat diprediksi.

f. Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan

Pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik,

mengelola sumber daya, dan kebijakan mitigasi perubahan iklim dapat melindungi sumber daya alam dan memastikan. keberlanjutan ekonomi dan kesejahteraan jangka panjang.

g. Peran dan Partisipasi Masyarakat

Melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program pembangunan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan. Peran dan partisipasi masyarakat memungkinkan dalam menyuarakan kebutuhan dan aspirasi yang masyarakat, serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang masalah yang dihadapi oleh masyarakat itu sendiri.

Secara nasional terdapat dua versi pengukuran kesejahteraan keluarga yaitu pengukuran kesejahteraan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Menurut (Badan Pusat Statistik, 2021) untuk mengukur tingkat kesejahteraan dapat dilihat dari 7 indikator antara lain:[10]

1) Kependudukan

Kependudukan ialah suatu hal yang berkaitan dengan jumlah, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas kondisi kesejahteraan, yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, agama, serta lingkungan sekitarnya. (Undang-undang No 23 Tahun 2006).

---

[10] Abdul Majid Toyyibi dan Muhammad Adi Satria, *Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam*, Cetakan I (Sidoarjo: CV. Duta Sains Indonesia, 2024), 19-23.

2) Kesehatan dan gizi

Pada umumnya zat gizi biasanya dibagi ke dalam lima kelompok utama, yaitu karbohidrat, lemak, protein, vitamin, dan juga mineral. Tingkat kualitas kesehatan merupakan indikator penting untuk menggambarkan mutu pembangunan manusia di suatu wilayah. Semakin sehat kondisi suatu masyarakat, maka akan semakin mendukung proses dan dinamika pembangunan ekonomi suatu negara atau wilayah tersebut semakin baik.

3) Pendidikan

Pendidikan merupakan sebuah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatan ilmu, kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya atau mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Pendidikan ini juga berarti sebuah Lembaga yang mana lembaga tersebut bertanggung jawab dalam mewujudkan tujuan pendidikan, isi, sistem, dan organisasi pendidikan. Lembaga-lembaga ini meliputi keluarga, sekolah, dan juga masyarakat dan lingkungan sekitar.

4) Ketenagakerjaan

Konsep angkatan kerja tersebut dibedakan menjadi tiga kriteria. yaitu kriteria bekerja penuh (*employed*), kriteria setengah 23 menganggur (*underemployed*), dan kriteria menganggur (*unemployed*). Kriteria bekerja penuh yaitu merupakan orang-orang yang bekerja penuh atau jam kerjanya lebih dari 35 jam/ minggu.

Kriteria setengah menganggur yaitu mereka yang bekerja, tetapi belum dimanfaatkan secara penuh dan untuk jam kerjanya kurang dari 35 jam/minggu.

Kriteria menganggur yaitu merupakan mereka yang sama sekali tidak bekerja atau yang sedang mencari pekerjaan. Kelompok ini sering disebut Penganggur Terbuka (*Open Unemployment*). Sedangkan menurut BPS (2017) bekerja menurut jumlah jam kerja dibedakan menjadi tiga yaitu pekerja yaitu: penuh waktu (*full time worker*), yaitu penduduk yang bekerja pada kelompok 35 jam ke atas per minggu, pekerja tidak penuh (jumlah jam kerja kurang dari 35 jam per minggu), dan penduduk yang bekerja kurang dari 15 jam per minggu.

5) Perumahan dan lingkungan

Dari sekian banyak fasilitas yang dapat mencerminkan kesejahteraan rumah tangga salah satu diantaranya ialah kualitas material seperti atap, dinding, dan juga lantai terluas yang digunakan, termasuk juga fasilitas fasilitas penunjang lainnya yang bisa meliputi diantaranya lantai luas lantai hunian, sumber air minum, fasilitas tempat buang air kecil/besar, dan juga sumber penerangan yang digunakan. Kualitas perumahan atau hunian yang baik dan juga memadai dapat memberikan kenyamanan bagi penghuninya tersebut. Dapat kita katakan bahwa rumah tangga/keluarga akan semakin

sejahtera jika memiliki perumahan atau hunian keluarga dan juga lingkungan keluarga yang baik dan layak huni.

6) Kemiskinan

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*Basic Need Approach*). Dengan menggunakan pendekatan itu, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan seseorang dari sisi ekonomi dalam memenuhi kebutuhan makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Dengan kata lain kemiskinan ini dipandang sebagai ketidakmampuan 25 seseorang dari sisi ekonominya dalam memenuhi kebutuhan makanan maupun non makanan yang bersifat mendasar. Penduduk miskin merupakan penduduk yang memiliki nilai rata-rata pengeluaran perkapita perbulannya di bawah garis rata-rata atau di bawah garis kemiskinan.

7) Sosial lainnya

Selain daripada itu aspek sosial lainya ialah akses informasi dan juga hiburan. Akses terhadap media informasi dan komunikasi juga dapat menjadi bagian penting dalam mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat. Dengan berkembangnya gaya hidup modern dapat memicu kebutuhan akan informasi dan komunikasi seseorang.

C. Manajemen Dalam Bisnis Islam

1. Definisi dan Ruang Lingkup Manajemen Bisnis Islam

Manajemen sangat penting untuk diimplementasikan dalam kegiatan bisnis. Kebutuhan manajemen, bukan hanya karena kebutuhan akan pengembangan bisnis dan respon terhadap lingkungan perubahan organisasi, namun lebih dari itu, kebutuhan yang dimaksud adalah kebutuhan untuk mensukseskan tercapaian tujuan bisnis (*Business Goals*), serta terlaksananya seluruh kegiatan operasional bisnis dengan optimal. Manajemen dalam bisnis Islam menjadi standar utama dalam menjalankan bisnis itu sendiri, karena dengan kita memiliki manajemen kita bisa membuat perencanaan, strategi, pola kerja, pemasaran, pangsa pasar dan perolehan keuntunganya harus benar-benar tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Manajemen yang terpancar dalam bisnis harus memiliki nuansa Islami dengan harapan apa yang kita jalankan akan terhitung sebagai amal ibadah yang akan memberikan kita keberkahan baik di dunia maupun di akhirat.

Prinsip-prinsip manajemen bisnis Islam tidak memisahkan antara urusan dunia dan akhirat. Dalam al-Quran dan al-Hadis dapat ditemukan sembilan prinsip manajemen bisnis Islam yaitu: 1) Tauhid, 2) Ibadah, 3) Amanah dan Tanggung Jawab, 4) Hikmah, 5) Adil, 6) Ihsan, 7) Tolong Menolong, 8) Halaalan Thayyiban, dan 9) Musyawarah. Bila kesembilan prinsip tersebut dapat diimplementasikan secara konsisten dalam praktik manajemen bisnis insya Allah akan dapat merealisasikan tujuan syariat

Islam (*maqaashid syari'ah*) yakni memberikan manfaat dan mashlahat kepada seluruh manusia. Hal ini karena konsep manajemen bisnis Islam tidak dapat dipisahkan dengan tujuan syariat Islam yakni memenuhi kebutuhan hidup manusia yang mencakup tiga macam kebutuhan. Pertama, kebutuhan primer (*dharuriyah*) yaitu memelihara agama, jiwa, akal, keturunan dan harta. Kedua, kebutuhan sekunder (*hajiyyat*) yaitu hal-hal yang dapat mengindakan manusia dari kesulitan hidupnya. Ketiga, kebutuhan tersier (*tahsiniyat*) yaitu merupakan maslahah yang menopang peningkatan martabat seseorang dalam masyarakat dan di hadapan Allah.[11]

2. Unsur-Unsur dan Fungsi dalam Manajemen

Aktivitas-aktivitas ini tidak hanya membantu organisasi dalam menetapkan tujuan, tetapi juga memastikan bahwa tujuan tersebut dapat dicapai dengan pengelolaan yang tepat atas sumber daya yang ada. Menurut Siti Zulaikha, Ari Prasetyo dan Achasania Hendratmi fungsi manajemen dibagi menjadi empat sebagai berikut:[12]

a. Perencanaan (*Planning*) fungsi ini berfokus pada penetapan tujuan organisasi, pengembangan strategi untuk mencapai tujuan tersebut, serta penyusunan rencana yang bertujuan untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan berbagai aktivitas. Perencanaan membantu

[11] Mona Novita et al., *UMKM Bertumbuh Melalui Pentahelix Collaboration*, Cetakan I (Jawa Timur: Wade Group, 2023), 14-15.

[12] Siti Zulaikha et al., *Manajemen Bisnis Islam*, Cetakan I (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2025), 8-9.

organisasi dalam menentukan arah dan prioritas, serta mengantisipasi tantangan dan peluang di masa depan.

b. Pengorganisasian (*Organizing*) mengacu pada penataan dan strukturisasi pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi. Ini mencakup identifikasi tugas-tugas yang harus dilakukan, pembagian tugas di antara individu atau kelompok, serta penentuan siapa yang bertanggung jawab terhadap apa. Dengan demikian, fungsi ini memastikan bahwa sumber daya manusia dan material digunakan secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan.

c. Kepemimpinan (*Leading*) fungsi kepemimpinan berhubungan dengan bagaimana manajer bekerja melalui dan bersama orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. Ini melibatkan aspek-aspek seperti motivasi, pengambilan keputusan, komunikasi, serta pengelolaan dinamika kelompok. Fungsi kepemimpinan yang efektif sangat penting untuk menginspirasi karyawan dan memastikan mereka terlibat serta bekerja menuju tujuan bersama.

d. Pengendalian (*Controlling*) fungsi ini mencakup proses pemantauan kinerja, membandingkan hasil aktual dengan standar yang telah ditetapkan, serta melakukan tindakan korektif apabila diperlukan. Pengendalian bertujuan untuk memastikan bahwa organisasi berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan yang telah ditentukan, serta menyesuaikan jika terjadi penyimpangan.

Menurut Mauli Siagian, Sunargo dan M. Khoiri melaksanakan fungsi manajemen, sebuah organisasi atau perusahaan membutuhkan sumber daya yang dikenal sebagai unsur manajemen. Masing-masing unsur ini saling berkaitan yang tidak dapat dipisahkan, jadi jika salah satu diantaranya tidak ada atau tidak sempurna maka akan berakibat pada pencapaian *goals* perusahaan. Unsur manajemen dibagi menjadi tujuh sebagai berikut:[13]

a. Manusia

Sumber daya manusia (SDM) merupakan unsur paling utama untuk melaksanakan fungsi manajemen karena semua kegiatan dilaksanakan oleh manusia. Mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dikerjakan oleh manusia. Jadi jika unsur manusia tidak terpenuhi maka tidak akan pernah ada aktivitas dalam organisasi atau perusahaan. Karena itu dalam memahami makna manajemen, jangan sampai melewatkan tentang pentingnya faktor sumber daya manusia (SDM). Dikatakan bahwa manusia merupakan faktor yang paling penting dan menentukan didalam manajemen. Dalam hal ini manusialah yang merencanakan dan melaksanakan proses tersebut agar tercapai goals yang direncanakan. Jika manusia tidak dilibatkan dalam hal ini maka perencanaan dan proses kerja pada manajemen tidak akan pernah terjadi. Bahkan dapat dikatakan tanpa adanya sumber daya manusia (SDM) maka organisasi manapun tidak akan

[13] Mauli Siagian et al., *Pengantar Manajemen Konsep Dasar, Sarana Dan Fungsi, Perencanaan, Organisasi, Pemotivasi, Konflik, Pengendalian, Pengambilan Keputusan* (Batam: CV. Batam Publisher, 2022), 20-23.

membesar di dunia yang serba otomatis seperti saat ini. Sumber daya manusia (SDM) memiliki beberapa unsur, yakni:

a) Komposisi, seperti pelaksana, pimpinan, bagian teknis, pelaksana, administrasi dll.
b) Persyaratan, seperti bakat terpendam, keahlian, pendidikan, ketrampilan dan pengalaman.
c) Jumlahnya, harus sesuai dengan formasi dan kebutuhan.

b. Uang

Uang merupakan alat tukar sekaligus alat ukur nilai. Besar kecilnya sebuah kegiatan dalam perusahaan dapat diukur melalui seberapa besar uang yang dikeluarkan untuk menanggung biayanya. Tersedianya uang sebagai modal membuat manajemen lebih leluasa dalam mencapai goals akhir perusahaan. Manajemen membutuhkan biaya dalam melaksanakan aktivitasnya, baik untuk perawatan alat-alat, pembelian, pembayaran gaji tenaga kerja, pembelian bahan baku /material, dan lainnya. Sukses atau tidaknya sebuah manajemen yang dilakukan tergantung dari Penggarapan uang yang baik. Maka dari itu, agar goals yang telah ditetapkan bisa tercapai perlu adanya penggarapan uang yang harus dilakukan secara rasional.

c. Material (bahan baku)

Selain ketersediaan Sumber daya manusia (SDM), fungsi manajemen juga membutuhkan material untuk mencapai goals. Material ini merupakan bahan baku, dapat berupa barang jadi atau

barang setengah jadi. Perusahaan membutuhkan bahan baku dalam memproduksi suatu barang. Persediaan bahan baku sangat penting dalam proses produksi, baik berupa bahan jadi ataupun bahan setengah jadi. Selain dibutuhkan manusia yang ahli di bidangnya untuk dapat memproduksi barang yang baik sesuai dengan apa yang di inginkan maka juga harus menggunakan bahan-bahan atau materi-materi yang baik dan berkualitas

d. *Machine*

Dengan keberadaan *machine*, proses pekerjaan menjadi lebih effective dan efficient sehingga machine dan manusia tidak bisa dipisahkan selama perusahaan melaksanakan kegiatannya. Diperlukan machine yang dapat digunakan untuk proses penggarapan bahan mentah menjadi barang jadi. Selain itu, dibutuhkan machine dan peralatan kerja lainnya untuk memudahkan pekerjaan yang sulit menjadi lebih mudah (*efficient*) dan lebih cepat sehingga dapat meningkatkan hasil dan keuntungan. Penggunaan machine yang semakin canggih dan canggih pada era dengan perkembangan teknologi seperti sekarang ini dapat lebih meminimalisir kesalahan selama proses produksi dan membuat pekerjaan menjadi lebih mudah dan cepat dengan hasil yang banyak dibandingkan dengan cara manual.

e. Metode

Diperlukan adanya beberapa untuk dalam menentukan bagaimana suatu pekerjaan dapat dilakukan dalam manajemen. Seperti menetapkan serangkaian prosedur dengan mempertimbangkan fasilitas yang tersedia, waktu, kegiatan bisnis, uang dan goals yang ingin dicapai. Untuk meningkatkan penggunaan semua sumber daya dan faktor-faktor produksi perlu adanya peranan dari metode-metode tersebut yang ditetapkan sebagai standar operasional yang baku (SOP), sehingga semua pekerjaan dapat berjalan lebih efficient dan *effective*. Untuk memperlancar pekerjaan, diperlukan sebuah tata cara pelaksanaan kerja yang dikenal dengan Standar Operating Procedure (SOP). Metode ini digunakan untuk pelaksanaan kerja dengan mempertimbangkan goals, waktu, biaya, dan fasilitas yang ada agar lebih effective dan efficient.

f. Waktu

Sebuah perusahaan harus bisa mengatur dan mengalokasikan waktu dengan sumber daya yang ada sehingga target dan goals perusahaan dapat dicapai dengan optimal. Untuk melakukan memanajemen waktu dengan baik dan benar. Kita harus mengatur porsi waktu untuk masing-masing aktivitas secara terstruktur. Kenapa manajemen waktu begitu penting? Hal ini dikarenakan karena waktu bersifat terus berjalan, tidak dapat disewa, tidak dapat dibeli dan tidak

dapat diputar ulang. Maka dari itu, untuk mencapai visi misi perusahaan, manajemen waktu sangat perlu diperhatikan.

g. Pasar

Pasar merupakan unsur untuk menentukan apakah produk atau jasa yang dikeluarkan oleh perusahaan diminati oleh pasar. Untuk menentukan pasar perlu dilakukan kajian secara mendalam sehingga produk tepat sasaran. Dalam usaha menguasai pasar, perusahaan perlu memiliki produk yang berkualitas yang sesuai dengan daya beli pasar. Dengan manajemen yang baik, membuat seluruh kegiatan perusahaan menjadi lebih tertata dan bisa diawasi. Perusahaan wajib memahami dunia pemasaran dengan baik agar dapat memasarkan hasil produksinya dengan baik pula. Untuk kelangsungan proses produksi pentingnya di lakukan pemasaran produk dari perusahaan itu sendiri. Apabila barang-barang yang diproduksi tidak diminati oleh konsumen atau tidak laku itu maka proses produksi barang tersebut akan terhenti yang mana maksudnya pemasaran barang tersebut telah gagal. Maka dari itu demi kelangsungan proses produksi perusahaan pentinya untuk menguasai pasar atau dunia pemasaran.

3. Prinsip-Prinsip Manajemen Bisnis Islam

Bisnis Islami merupakan unit usaha, dimana menjalankan usahanya berpatokan kepada prinsip-prinsip syariah Islam, dengan mengacu kepada Al-Qur'an dan hadis. Prinsip Islam dimaksudkan di sini adalah beroperasi atau dalam menjalankan praktik bisnis mengikuti ketentuan-ketentuan

syariah Islam, khususnya cara bermuamalah secara Islam, misalnya, menjauhi praktik yang mengandung *riba* (bunga), *dzulm* (merugikan hak orang lain), *gharar* (tipuan), *dharar* (bahaya), dan jahalah (ketidakjelasan) serta praktikpraktik mendzalimi orang lain lainnya. Dengan berpedoman pada prinsip-prinsip manajemen yang berlandaskan al-quran dan hadits, maka dengan itu akan dengan mudah tercapai *planning* (rencana) yang telah disusun dengan target yang diinginkan serta akan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.[14]

Menurut Firman Menne ukuran keberhasilan program pengendalian manajemen menuju tata kelola manajemen yang baik sedapat mungkin memenuhi unsur-unsur ketauhidan, keridhoan Allah SWT, keseimbangan, keadilan, dan kemaslahatan. Prinsip-prinsip manajemen bisnis Islam sebagai dijelaskan di bawah ini:[15]

a. Tauhid

Prinsip tauhid merupakan fondasi utama seluruh ajaran Islam. Tauhid menjadi dasar seluruh konsep dan seluruh aktifitas umat Islam dan menjadi pegangan setiap umat Islam, baik di bidang ekonomi, politik, sosial maupun budaya tanpa membedakan mazhab ataupun aliran yang dianutnya. Tauhid merupakan prinsip tentang keesaan Tuhan yang mengajarkan kepada manusia bahwa Tuhan adalah Maha Tunggal, tidak ada sekutu bagi-Nya dan tidak memerlukan bantuan

[14] Ami Nullah Marlis Tanjung et al., *Pengantar Manajemen Bisnis Syari'ah*, Cetakan I (Sumatera Utara: CV. Barokah Publisher, 2023), 2-6.

[15] Firman Menne, *Nilai-Nilai Spiritual Dalam Entitas Bisnis Syariah* (Makassar: Celebes Media Perkasa, 2017), 61-66.

dari manapun dan siapapun. Dia tidak beranak dan diperanakan. Tidak ada sesuatupun yang menyamai-Nya.

Iman atau keyakinan terhadap prinsip tauhid merupakan bagian utama dari sistem keyakinan seorang muslim yang tertuang dalam rukun iman sebagai komponen penting dalam ajaran tentang keyakinan yang disebut aqidah. Dalam sistem aqidah, iman kepada Allah menjadi pilar pertama dan paling penting dalam rukun iman, yang kemudian diikuti oleh keimanan kepada para malaikat, kitab-kita, nabi dan rasul, hari akhir serta iman kepada qadha dan qadhar.

Dalam Alquran disebutkan bahwa tauhid merupakan filsafat fundamental dari Ekonomi Islam, sebagaimana firman Allah dalam surat Az-Zumar (39: 38) yang artinya:

وَلَئِنْ سَاَلْتَهُمْ مَّنْ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ لَيَقُوْلُنَّ اللّٰهُ ۗقُلْ اَفَرَءَيْتُمْ مَّا تَدْعُوْنَ مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ اِنْ اَرَادَنِيَ اللّٰهُ بِضُرٍّ هَلْ هُنَّ كٰشِفٰتُ ضُرِّهٖٓ اَوْ اَرَادَنِيْ بِرَحْمَةٍ هَلْ هُنَّ مُمْسِكٰتُ رَحْمَتِهٖ ۗقُلْ حَسْبِيَ اللّٰهُ ۗعَلَيْهِ يَتَوَكَّلُ الْمُتَوَكِّلُوْنَ ٣٨

"Dan sungguh jika kamu bertanya kepada mereka: "Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?", niscaya mereka menjawab: "Allah". Katakanlah: "Maka Terangkanlah kepadaku tentang apa yang kamu seru selain Allah, jika Allah hendak mendatangkan kemudharatan kepadaku, Apakah berhala-berhalamu itu dapat menghilangkan kemudharatan itu, atau jika Allah hendak memberi rahmat kepadaku, Apakah mereka dapat menahan rahmatNya?. Katakanlah: "Cukuplah Allah bagiku", kepada-Nyalah bertawakkal orang-orang yang berserah diri."

Hakikat tauhid juga berarti penyerahan diri yang bulat kepada kehendak Ilahi. Baik menyangkut ibadah maupun Muamalah. Sehingga semua aktivitas yang dilakukan adalah dalam rangka

menciptakan pola kehidupan yang sesuai kehendak Allah. Apabila seseorang ingin melakukan bisnis, terlebih dahulu ia harus mengetahui dengan baik hukum agama yang mengatur perdagangan agar ia tidak melakukan aktivitas yang haram dan merugikan masyarakat. Dalam bermuamalah yang harus diperhatikan adalah bagaimana seharusnya menciptakan suasana dan kondisi bermuamalah yang tertuntun oleh nilai-nilai ketuhanan.

b. Taqwa dan Ridha

Prinsip taqwa dan ridha menjadi prinsip utama tegaknya sebuah institusi Islam dalam bentuk apapun. Tata kelola bisnis dalam Islam juga harus ditegakkan di atas fondasi taqwa kepada Allah dan ridha-Nya sebagaimana tertuang dalam QS At-Taubah (9: 109) yang artinya:

اَفَمَنْ اَسَّسَ بُنْيَانَهٗ عَلٰى تَقْوٰى مِنَ اللّٰهِ وَرِضْوَانٍ خَيْرٌ اَمْ مَّنْ اَسَّسَ بُنْيَانَهٗ عَلٰى شَفَا جُرُفٍ هَارٍ فَانْهَارَ بِهٖ فِيْ نَارِ جَهَنَّمَ ۗوَاللّٰهُ لَا يَهْدِى الْقَوْمَ الظّٰلِمِيْنَ

"Maka apakah orang-orang yang mendirikan masjidnya di atas dasar taqwa kepada Allah dan keridhaan-(Nya) itu yang baik, ataukah orang-orang yang mendirikan bangunannya di tepi jurang yang runtuh, lalu bangunannya itu jatuh bersama-sama dengan Dia ke dalam neraka Jahannam dan Allah tidak memberikan petunjuk kepada orang-orang yang zalim."

Dalam melakukan suatu bisnis hendaklah atas dasar suka sama suka atau sukarela. Tidaklah dibenarkan bahwa suatu perbuatan muamalah, misalnya perdagangan, dilakukan dengan pemaksaan ataupun penipuan. Jika hal ini terjadi, dapat membatalkan perbuatan

tersebut. Prinsip ridha ini menunjukkan keikhlasan dan itikad baik dari para pihak.

c. Ekuilibrium (Keseimbangan dan Keadilan)

Tawazun atau mizan (keseimbangan) dan al-'adalah (keadilan) adalah dua konsep tentang ekuilibrium dalam Islam. Tawazun lebih banyak digunakan dalam menjelaskan fenomena fisik, sekalipun memiliki implikasi sosial, yang kemudian sering menjadi wilayah al-'adalah atau keadilan sebagai manifestasi Tauhid khususnya dalam konteks sosial kemasyarakatan, termasuk keadilan ekonomi dan bisnis. Allah SWT berfirman dalam QS Ar-Rahman (55: 7-9) yang artinya:

وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيْزَانَۙ ٧ اَلَّا تَطْغَوْا فِى الْمِيْزَانِ ٨ وَاَقِيْمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيْزَانَ ٩

"Dan Allah telah meninggikan langit dan Dia meletakkan neraca (keadilan). Supaya kamu jangan melampaui batas tentang neraca itu. Dan Tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu"

Untuk menjaga keseimbangan dan keharmonisan ini, baik dalam bentuk fisik maupun sosial, diperlukan "institusi" perwakilan Tuhan di muka bumi. Untuk itu ditetapkanlah manusia menjadi khalifah. Meskipun kenyataannya kerusakan bumi seringkali disebabkan karena ulah tangan manusia sendiri, dengan ambisi yang melampaui batas termasuk batas-batas keadilan (neraca) sebagaimana disebutkan pada ayat di atas.

Keseimbangan alam semesta baik lingkungan fisik maupun keseimbangan sosial harus dijaga sedemikian rupa sehingga dapat memperbaiki dan mengembalikan kerusakan yang seringkali dilakukan oleh manusia pada posisi ekulibrium sebagaimana tercantum dalam QS Ar-Rum (30: 41) yang artinya:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِى الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِى النَّاسِ لِيُذِيْقَهُمْ بَعْضَ الَّذِيْ عَمِلُوْا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُوْنَ ٤١

"Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)."

Dalam konteks keadilan (sosial), para pihak yang melakukan perikatan dituntut untuk berlaku benar dalam pengungkapan kehendak dan keadaan, memenuhi perjanjian yang telah mereka buat, dan memenuhi segala kewajibannya.

d. Kemaslahatan

Penegakan otorisas kepemimpinan dan keagamaan dalam rangka menjaga keharmonisan fisik maupun sosial, dimaksudkan pula untuk memenuhi tujuan diterapkannya syariah Islam (maqashid syariah) yaitu mencapai kemaslahatan umat manusia secara keseluruhan, sebagai perwujudan dari kehendak Islam menjadi rahmat bagi alam semesta sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-Anbiyaa (21:107) yang artinya: "Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi alam semesta".

Tujuan diterapkannya ajaran Islam dalam dunia bisnis, yakni untuk mencapai kemaslahatan dalam kehidupan dunia dan akhirat. Secara khusus, beberapa ulama yang paling sering membahas tentang hal ini adalah Imam Al-Ghazali, Imam As-Syatibi, dan Imam Izzuddin Abdus-Salam. Mereka telah mengklasifikasikan pemenuhan kebutuhan menjadi tiga kategori yakni kebutuhan primer atau dasar, kebutuhan (*dharuriyat*), kebutuhan sekunder (*hajiyyat*) untuk kehidupan lebih sempurna, dan kebutuhan tersier untuk kebutuhan yang lebih indah (tahsiniyyat).

Adapun kebutuhan dasar masih dapat dirinci lagi menjadi lima kebutuhan dasar (*ad-dharuruyat al khamsah*) yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

1) Pemeliharaan agama, yang terkait pula dengan pemeliharaan sarana dan prasarana ibadah dan ketentuan lainnya dalam ajaran Islam.
2) Pemeliharaan jiwa, yang berimplikasi terhadap aspek kesehatan.
3) Pemeliharaan akal, melalui pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan.
4) Pemeliharaan keturunan, melalui jenjang pernikahan dan pengembangan keturunan/generasi.
5) Pemeliharaan harta benda, melalui pengembangan ekonomi dan bisnis.

Sementara itu, pengendalian manajemen dalam perspektif syariah dapat dimulai dari asas transaksinya yang juga harus sesuai syariah sebagaimana yang telah dituangkan di dalam Kerangka Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Syariah sebagai berikut:

a. Persaudaraan (*Ukhuwah*)

Prinsip persaudaraan esensinya merupakan nilai universal yang menata interaksi sosial dan harmonisasi kepentingan para pihak untuk kemanfaatan secara umum dengan semangat saling tolong menolong. Transaksi syariah menjunjung tinggi nilai kebersamaan dalam memperoleh manfaat (*sharing economics*) sehingga seseorang tidak boleh mendapat keuntungan di atas kerugian orang lain. Ukhuwah dalam transaksi syariah berdasarkan prinsip saling mengenal (*ta'aruf*), saling memahami (*tafahum*), saling menolong (*ta'awun*), saling menjamin (takaful), saling bersinergi dan beraliansi (t*ahaluf*).

b. Keadilan (*'adalah*)

Prinsip keadilan esensinya menempatkan sesuatu hanya pada tempatnya dan memberikan sesuatu hanya pada yang berhak serta memperlakukan sesuatu sesuai posisinya. Implementasi keadilan dalam kegiatan usaha berupa aturan prinsip muamalah yang melarang adanya unsur:

1) Riba (unsur bunga dalam segala bentuk dan jenisnya, baik riba nasiah maupun fadhl);

2) Kezaliman (unsur yang merugikan diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan);
3) Maysir (unsur judi dan sikap spekulatif);
4) Gharar (unsur ketidakjelasan); dan
5) Haram (unsur haram baik dalam barang maupun jasa serta aktivitas operasional yang terkait).

c. Kemaslahatan (*Maslahah*)

Prinsip kemaslahatan (mashlahah) esensinya merupakan segala bentuk kebaikan dan manfaat yang berdimensi duniawi dan ukhrawi, material dan spiritual, serta individual dan kolektif. Kemaslahatan yang diakui harus memenuhi dua unsur yakni kepatuhan syariah (*halal*) serta bermanfaat dan membawa kebaikan (*thayib*) dalam semua aspek secara keseluruhan yang tidak menimbulkan kemudharatan. Transaksi syariah yang dianggap bermaslahat harus memenuhi secara keseluruhan unsur-unsur yang menjadi tujuan ketetapan syariah (*maqasid syariah*) yaitu berupa pemeliharaan terhadap:

1) akidah, keimanan dan ketakwaan (*dien*);
2) akal (*aql*);
3) keturunan (*nasl*);
4) jiwa dan keselamatan (*nafs*); dan
5) harta benda (*mal*).
6) Prinsip Keseimbangan (*tawazun*)

d. Prinsip Keseimbangan (*tawazun*)

Prinsip keseimbangan (*tawazun*) esensinya meliputi keseimbangan aspek material dan spiritual, aspek privat dan publik, sektor keuangan dan sektor riil, bisnis dan sosial, dan keseimbangan aspek pemanfaatan dan pelestarian. Transaksi syariah tidak hanya menekankan pada maksimalisasi keuntungan perusahaan untuk kepentingan pemilik perusahaan semata (*shareholder*). Sehingga manfaat yang didapatkan tidak hanya difokuskan pada pemegang saham saja, akan tetapi pada semua pihak yang dapat merasakan manfaat adanya kegiatan ekonomi dari perusahaan.

e. Prinsip *Universalisme* (*syumuliyah*)

Prinsip universalisme (*syumuliyah*) esensinya dapat dilakukan oleh, dengan, dan untuk semua pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan, sesuai dengan semangat kerahmatan semesta (*rahmatan lil alamin*).

Dalam beberapa penjelasan tersebut di atas telah disebutkan bahwa prinsip tata kelola manajemen syariah memiliki ruang lingkup dan cakupan yang sedikit berbeda dengan prinsip tata kelola manajemen konvensional, meskipun dari sudut pandang tujuan yang ingin dicapai memiliki tujuan yang sama yakni melahirkan suatu tatanan pengendalian dan tata kelola manajemen yang baik, yang dapat menghindarkan perusahaan dari berbagai bentuk penyimpangan dan kecurangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Penelitian ini dilakukan guna mempelajari secara intensif tentang interaksi lingkungan, posisi, serta keadaan di lapangan. Subjek penelitian dapat berupa individu, masyarakat maupun lembaga. Penelitian ini yaitu untuk menggambarkan, melukiskan atau memaparkan keadaan suatu objek yang diteliti sesuai dengan kondisi pada saat dilakukan penelitian tersebut.[1]

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan karena turun langsung ke lapangan dalam hal ini berkaitan mengenai Pengembangan Agropastura Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif. Pengertian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan masa lalu dan sekarang (sedang terjadi). Penelitian deskriptif berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau membedakannya dengan

---

[1] Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, Cetakan I (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 56.

fenomena yang lain. Data yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu data kualitatif. Sedangkan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[2]

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti lebih memfokuskan kepada proses, gejala, peristiwa atau kejadian yang terjadi saat ini yang diungkapkan dengan kata-kata untuk memperoleh sebuah kesimpulan dan bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai Pengembangan Pertanian dan Peternakan Terhadap Kesejahteraan Bisnis Islam di Yosodadi Kota Metro.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ini adalah sumber data yang diperoleh oleh peneliti melalui proses wawancara kepada subjek penelitian sebagai informan secara langsung untuk menunjang kebutuhan penelitian.[3] Informan dalam penelitian ini yaitu ketua Kelompok Tani Yosomakmur dan ketua Kelompok Tani Tunas Lembu Karya, anggota Kelompok Tani Yosomakmur terdiri 7 orang dan anggota Kelompok Tani Tunas Lembu Karya terdiri 8 orang yang masing-masing mempunyai pengembangan usaha pertanian dan peternakan berbeda-beda.

---

[2] Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan I (Bandung: CV. Harva Creative, 2023), 22.

[3] Fenny Rita Fiantika et al., *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan I (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 50.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang dapat digunakan untuk memperkaya sumber data primer dalam mendukung penelitian yang dilakukan.[4] Adapun yang menjadi sumber data sekunder penunjang dalam penelitian ini adalah buku Kesejahteraan Dan Upaya Mewujudkan Dalam Perspektif Masyarakat Karya Soetomo Tahun 2014, Ekonomi Pertanian: Peran dan Kontribusi Pertanian dalam Pembangunan Ekonomi Karya Halomoan Hutajulu, Meity M. Mokoginta, Dewa Oka Suparwata, Marisa Nopriyanti, Emy Arahman, Erlina Rufaidah, Irianto Sastro Prawiro, Stephanny Inagama Timisela, Erick Radwitya, dan Trian Adimarta Tahun 2023 dan bunga rampai manajemen bisnis islam karya siti Zulaikha, S.E., M.Si., Ph.D., Dr. Ari Prasetyo, S.E., M.Si., dan Dr. Achsania Hendratmi, S.E., M.Si. Tahun 2025 yang ada relevansinya dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini buku tersebut diantaranya yaitu berkaitan dengan pengembangan pertanian dan peternakan terhadap kesejahteraan Kampung Peng-Angguran perspektif manajemen bisnis islam di Yosodadi Kota Metro atau data yang berkaitan dengan dokumentasi foto kegiatan proses wawancara.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data ataupun informasi dari informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

[4] Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cetakan I (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "UPN" Yogyakarta Press, 2021), 127.

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab secara lisan yang berlangsung satu arah. Dengan teknik wawancara digunakan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan peneliti berkeinginan untuk mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam, serta memperoleh data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, teknik wawancara juga memungkinkan peneliti untuk membangun hubungan baik dengan informan, sehingga informan merasa nyaman dan terbuka untuk berbagi informasi.[5]

Hal yang digali dalam wawancara mengenai pengembangan pertanian dan peternakan terhadap kesejahteraan masyarakat kampung peng-angguran perspektif manejemen bisnis islam di yosodadi kota metro wawancara dilakukan pada 2 informan yaitu ketua tunas lembu karya dan sekertaris yosomakmur yang sudah mengembangkan integrasi pertanian dan petrnakan. Sedangkan 13 informan sedang melakuakan uji coba pengembangan pertanian dan peternakan. Sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Daftar Informan Kelompok Tani Yosomakmur dan Kelompok Tani Tunas Lembu Karya Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro

No.	Nama	Jabatan
1.	Bapak HR	Ketua Kelompok Tani Tunas Lembu Karya
2.	Bapak SY	Ketua Kelompok Tani Yosomakmur

[5] Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*., 52.

3.	Bapak SE	Anggota Kelompok Tani Yosomakmur
4.	Bapak WI	Anggota Kelompok Tani Yosomakmur
5.	Bapak SR	Anggota Kelompok Tani Yosomakmur
6.	Bapak ST	Sekretaris Kelompok Tani Yosomakmur
7.	Bapak AH	Anggota Kelompok Tani Yosomakmur
8.	Bapak SL	Anggota Kelompok Tani Yosomakmur
9.	Bapak SA	Sekretaris Kelompok Tani Tunas Lembu Karya
10.	Bapak WS	Anggota Kelompok Tani Tunas Lembu Karya
11.	Bapak AG	Anggota Kelompok Tani Tunas Lembu Karya
12.	Bapak BG	Anggota Kelompok Tani Tunas Lembu Karya
13.	Bapak AG	Anggota Kelompok Tani Tunas Lembu Karya
14.	Bapak HA	Anggota Kelompok Tani Tunas Lembu Karya
15.	Bapak SP	Anggota Kelompok Tani Tunas Lembu Karya

Sumber: Wawancara Kepada ketua Kelompok Tani Yosomakmur dan ketua Kelompok Tani Tunas Lembu Karya

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan dan gambar. Dokumentasi biasanya digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dokumen dan foto.

Adapun dokumentasi yang dilakukan penelitian ini dengan memuat foto-foto lokasi, kegiatan pengembangan pertanian dan peternakan terhadap kesejahteraan Kampung Peng-Angguran perspektif manajemen bisnis islam di Yosodadi Kota Metro.

3. Rekaman

Bukti rekaman sangat diperlukan saat wawancara penelitian karena beberapa alasan yang mendasar. Rekaman wawancara memastikan

keakuratan data yang diperoleh. Dalam proses wawancara, peneliti mungkin tidak dapat mencatat semua informasi secara lengkap dan tepat. Dengan adanya rekaman, peneliti dapat menangkap setiap detail dari percakapan, sehingga mengurangi risiko kesalahan yang mungkin terjadi jika hanya mengandalkan catatan manual.

D. Teknik Keabsahan Data

Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi peneliti mengamati tempa pengembangan usaha pertanian dan peternakan terhadap kesejahteraan Kampung Peng-Angguran perspektif manajemen bisnis islam di Yosodadi Kota Metro. Kemudian peneliti melihat dokumentasi dalam hal ini peneliti mengecek tentang pengembangan usaha pertanian dan peternakan dalam memanfaatkan limbah untuk dijadikan pupuk organik dan fermentasi limbah pertanian yang memiliki nilai tambah dan produksi berbagai komoditas pertanian serta peternakan. Bila dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan analisis pada suatu penelitian yang dikerjakan dengan memeriksa seluruh data dari instrumen penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan lain-lain. Kegiatan ini dilakukan agar data lebih mudah dipahami, sehingga diperoleh suatu kesimpulan.[6]

Analisis data salah satu cara dalam mengelola data yang diperoleh untuk sebagai informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat dalam mengatasi solusi permasalahan terutama dengan kegiatan penelitian. Dengan melakukan analisis merujuk pada teori *Miles and Huberman* membagi tiga alur kegiatan yang terjadi bersama-sama, kegiatan tersebut yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.[7]

1. Reduksi Data

Reduksi data diawali dengan menerangkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap isi dari suatu data yang berasal dari lapangan, sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.[8] Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan secara jelas dan singkat lalu menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas dan menggambarkan pola dengan jelas. Dalam penelitian ini, proses reduksi data dilakukan dengan mengumpulkan data

---

[6] Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cetakan I (Tangerang: Pascal Books, 2021), 201.

[7] Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, Cetakan I (Makassar: Pustaka Ramadhan, 2017), 95.

[8] Sanasintani, *Penelitian Kualitatif*, Cetakan I (Palangkaraya: Selaras, 2020), 63.

dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian dipilih dan dikelompokkan berdasarkan kemiripan data.[9]

2. Penyajian Data

Setelah data berhasil direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Tetapi yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan melakukan penyajian data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.[10]

Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang direduksi secara jelas dan utuh ke dalam bentuk teks naratif terhadap data yang telah direduksi tentang fenomena yang sedang diteliti atau diamati. Selanjutnya, strategi apa saja yang dilakukan dan berhasil atau tidak strategi tersebut agar dapat menarik kesimpulan. Jika proses penyajian data diyakini sudah mencapai dua tujuan tersebut, maka langkah analisis data yang terakhir, yakni penarikan serta pengujian kesimpulan dapat dilakukan

---

[9] Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, Cetakan 1 (Makassar: Pustaka Ramadhan, 2017), 95.

[10] Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 49.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat-padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada. Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.[11]

Pengembangan usaha pertanian dan peternakan dengan menerapkan manajemen bisnis islam dilakukan secara baik dapat mencapai hasil yang lebih memuaskan dalam usahanya. Dengan adanya integrasi pertanian dan peternakan terhadap kesejahteraan Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro dapat memanfaatkan limbah kotoran ternak, fermentasi pakan, berbagai produksi komoditas pertanian dan peternakan dapat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro.

---

[11] Saleh, *Analisis Data Kualitatif*., 103.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Umum Pertanian Dan Peternakan Di Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro

Kehadiran integrasi pertanian dan peternakan di Kampung Peng-angguranYosodadi Kota Metro memiliki peran yang dapat diandalkan. Ada beberapa jenis peranan integrasi pertanian dan peternakan yang dinilai dapat membantu petani dan peternak dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi maupun sosial bagi petani dan peternak dengan menerapkan hubungan bersimbiosisme dan saling menguntungkan antara kedua belah pihak. Terdapat beberapa komoditas tanaman pangan di Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro antara lain padi, jagung dan singkong. Selain komoditas tanaman, hasil produk dari ternak juga menjadi komoditas unggulan seperti ternak sapi, pupuk organik dan biogas. Integrasi pertanian dan peternakan bertujuan memanfaatkan sinergi antara tanaman dan ternak untuk menciptakan produktivitas tinggi dan meminimalkan limbah. Oleh karena itu, pengembangan integrasi pertanian dan peternakan dibagi beberapa komponen utama sebagai berikut:

1) Pertanian: Budidaya tanaman pangan, hortikultura, atau tanaman pakan ternak.
2) Peternakan: Pemeliharaan ternak seperti sapi, kambing, domba, ayam, atau itik.

3) Pengelolaan Limbah: Limbah ternak (kotoran) digunakan sebagai pupuk organik untuk tanaman, sedangkan sisa panen atau rumput digunakan sebagai pakan ternak.

1. Proses Pengolahan Jerami Padi

Pakan Fermentasi jerami padi, merupakan pakan ternak alternatif untuk sapi maupun kambing terutama sebagai cadangan pakan saat musim kemarau. Keunggulan dari pakan fermentasi ini yaitu memudahkan hewan ternak dalam mencerna makanan, dapat ketahui jerami padi memiliki kandungan silika tidak mudah di cerna oleh hewan ternak Ruminansia, dengan cara di fermentasi jerami padi akan lebih lunak dan mudah dicerna sehingga penyerapan nutrisinya akan lebih baik. Selain itu dengan penambahan bahan lain seperti Dedak/Bekatul ataupun Pollar membuat kandungan nutrisi dan gizi akan meningkat sehingga sangat baik digunakan sebagai pakan penggemukan. Proses pengolahan jerami padi sebagai berikut:

a. Pencacahan: Jerami padi dipotong-potong menjadi bagian yang lebih kecil agar permukaannya bersentuhan dengan mikroorganisme yang lebih luas.
b. Tambahan *Mikroorganisme: Mikroorganisme* yang umum digunakan adalah EM4 (*Effective Microorganism-4*). Mikroorganisme ini akan membantu proses fermentasi dan meningkatkan kualitas nutrisi jerami.

c. Pengadukan: Jerami yang telah dicacah dicampur dengan EM4 secara merata.

d. Pembungkusan: Campuran jerami dan EM4 kemudian dibungkus rapat dalam plastik atau silo untuk menciptakan kondisi *anaerob* (tanpa oksigen) yang mendukung pertumbuhan *mikroorganisme*.

e. Fermentasi: Proses fermentasi berlangsung selama beberapa minggu. Selama proses ini, suhu di dalam bungkusan akan meningkat dan bau khas fermentasi akan tercium.

f. Penyimpanan: Setelah proses fermentasi selesai, jerami fermentasi dapat disimpan untuk digunakan sebagai pakan ternak.

Dengan pengolahan yang tepat, jerami padi dapat menjadi sumber pakan ternak yang murah dan berkualitas. Hal ini dapat membantu mengurangi biaya produksi peternakan dan meningkatkan pendapatan petani.

2. Proses Pengolahan Pakan Terfermentasi

Proses fermentasi pakan merupakan teknologi sederhana namun efektif untuk meningkatkan kualitas pakan ternak. Dengan memahami prinsip-prinsip fermentasi, peternak dapat menghasilkan pakan yang berkualitas dan bernilai ekonomis tinggi. Langkah-langkah umum dalam proses pengolahan pakan fermentasi:

1) Pemilihan Bahan Baku:

   a. Hijauan: Rumput, kacang-kacangan, atau limbah tanaman lainnya yang kaya akan karbohidrat.

b. Kualitas: Bahan baku harus segar, bersih, dan bebas dari kontaminan.

2) Pencacahan:

a. Ukuran: Bahan baku dicacah dengan ukuran sekitar 2-5 cm agar permukaan dengan kontak mikroorganisme lebih luas dan proses fermentasi lebih merata.

b. Tujuan: Mempercepat proses fermentasi dan meningkatkan efisiensi penggunaan ruang.

3) Penambahan Starter Kultur:

a. Fungsi: Starter kultur mengandung mikroorganisme yang akan memulai dan mengendalikan proses fermentasi.

b. Jenis: Bakteri asam laktat (BAL) adalah jenis yang paling umum digunakan karena mampu menghasilkan asam laktat yang menghambat pertumbuhan bakteri pembusuk.

4) Pengisian Silo:

a. Silo: Wadah tertutup yang digunakan untuk proses fermentasi. Bisa berupa silo plastik, beton, atau bahkan lubang tanah yang dilapisi plastik.

b. Pemadatan: Bahan baku yang telah dicacah dan diberi starter kultur kemudian dimasukkan ke dalam silo dan dipadatkan secara merata. Tujuannya adalah untuk mengeluarkan udara dan menciptakan kondisi anaerob (tanpa oksigen) yang dibutuhkan oleh bakteri asam laktat.

5) Penutupan Silo:
    a. Kedap Udara: Silo harus ditutup rapat untuk mencegah masuknya udara dari luar.
    b. Penimbangan: Berat penutup harus cukup untuk menekan bahan pakan dan mencegah terbentuknya kantong udara.
6) Fermentasi:
    a. Kondisi Anaerob: Bakteri asam laktat akan bekerja secara optimal dalam kondisi *anaerob*.
    b. Produksi Asam Laktat: Bakteri akan mengubah karbohidrat dalam bahan pakan menjadi asam laktat. Asam laktat inilah yang akan mengawetkan pakan dan menghambat pertumbuhan bakteri pembusuk.
    c. Durasi: Waktu fermentasi bervariasi tergantung pada jenis bahan baku, suhu lingkungan, dan jenis starter kultur yang digunakan. Umumnya, proses fermentasi berlangsung selama 2-4 minggu.
7) Pembukaan Silo:
    a. Pengecekan Kualitas: Setelah proses fermentasi selesai, silo dapat dibuka untuk memeriksa kualitas pakan. Pakan yang baik memiliki aroma seperti acar, tekstur lunak, dan warna hijau kecoklatan.
    b. Penggunaan: Pakan fermentasi dapat langsung diberikan kepada ternak.

3. Proses Pengolahan Limbah Kotoran Sapi

Pembuatan pupuk organik dari kotoran sapi, pembuatan pupuk organik dilakukan secara sederhana hanya ditambah dengan bahan berupa EM4 dan kalsium. Pembuatan pupuk organik diawali dengan pengumpulan kotoran sapi dengan cara pemanenan dari kandang, dilanjutkan dengan proses pengolahan menjadi pupuk organik. Bahan dan proses pembuatan kompos adalah sebagai berikut:

a. Menyiapkan alat: keseran (celeng), cangkul, bendo, arit, senggrong, ember, galon bekas dan sekop.
b. Menyiapkan bahan baku: limbah kotoran sapi dan urin sapi.
c. Menyiapkan bahan tambahan: Em4, sekam bakar, dedak halus, kalsium, air cucian beras, air kelapa, gula merah cair, dan gula tetes.
d. Penyusunan bahan untuk membuat pupuk organik padat dengan urutan dari bawah ke atas sebagai berikut: 1) sekam, 2) dedak halus, 3)disiram kalsium , 3) kotoran ternak , 4) disiram kalsium 5) disiram larutan EM4, 6) kotoran ternak, 7) disiram kalsium, 8) disiram larutan EM4, 9) demikian seterusnya sampai ketinggian mencapai 1,5 m, 10) setelah tinggi mencapai 1,5 m ditutup dengan cacahan kayu setebal 10 cm. Setelah tersusun 1-5 disebut satu lapis, kemudian diulangi lagi susunannya mulai dari 3-8 lagi demikian seterusnya sampai tersusun tiga lalu disiram air.
e. Ditunggu 1 minggu dan dibiarkan saja, kalau kelihatan kering disiram air sedikit dan setelah 2 minggu dibalik, yaitu membalik tumpukan

campuran tersebut yang dibawah menjadi diatas, sehingga tecampur sempurna.

f. Hasil pembalikan pertama (setelah 2 minggu) campuran tersebut sudah hancur dan berwarna hitam, bergumpal kecil-kecil.

g. Menunggu pembalikan kedua 3 minggu kemudian, selanjutnya kompos sudah kelihatan menyerupai tanah, kotoran sudah hancur dan tidak berbau.

h. Penyusunan bahan untuk membuat pupuk organik cair dengan urutan dari bawah ke atas sebagai berikut: 1) urin sapi dituangkan kedalam galon, 2) kemudian ditambah air cucian beras, 3) Em4, 4) air kelapa, 5) gula tetes, 6) terakhir ditambah gula merah.

i. Setelah itu galon ditutup dan dikocok lalu tutupnya sedikit dibuka kemudian ditutup Kembali namun jangan terlalu rapat untuk menghindari terjadinya ledakan. Untuk pengocokannya dapat dilakukan 2 hari sekali pengocokan. racikan pupuk cair tersebut sudah dapat digunakan minimal setelah seminggu atau dua minggu sejak pembuatan. Namun hasil lebih baiknya jika sudah mencapai tiga minggu.

4. Pemanfaatan Pakan Terfermentasi & Limbah Kotoran Sapi

Pemanfaatan pakan terfermentasi dan limbah kotoran sapi merupakan langkah yang sangat baik untuk meningkatkan efisiensi produksi peternakan, mengurangi biaya produksi, dan menjaga kelestarian lingkungan. Dengan teknologi yang tepat dan pengetahuan

yang mumpuni, peternak dapat memaksimalkan potensi sumber daya yang ada. Selain produksinya mudah, biaya dalam pemanfaatan pakan terfermentasi dan limbah kotoran sapi hanya membutuhkan jerami padi, kotoran sapi dan urin sapi. Menurut Bapak HR, ketua kelompok tani Tunas Lembu Karya di Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro pemanfaatan pakan terfermentasi dan limbah kotoran sapi menjadi solusi bagi para peternak dan petani. Pakan terfermentasi merupakan pakan alternatif yang sangat potensial untuk meningkatkan produktivitas dan kesehatan ternak. Dengan pengelolaan yang tepat, pakan fermentasi dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi peternak dan lingkungan. Manfaat Tambahan Pakan Terfermentasi sebagai berikut:[1]

a. Meningkatkan Kesehatan Ternak: Pakan fermentasi dapat meningkatkan kekebalan tubuh ternak dan mengurangi risiko penyakit.
b. Meningkatkan Kualitas Produk Ternak: Pakan fermentasi dapat meningkatkan kualitas susu, daging, dan telur.
c. Ramah Lingkungan: Proses fermentasi dapat mengurangi emisi gas rumah kaca dan membantu menjaga kelestarian lingkungan.

Berawal dari adanya pengembangan integrasi pertanian anggota Kelompok Tani Tunas Lembu Karya dan Kelompok Tani Yosomakmur membuat kegiatan mengolah kotoran sapi menjadi pupuk organik. Bahan baaku yang melimpah dan keseriusan mengolah kotoran sapi

[1] Wawancara Bapak HR selaku Ketua Kelompok Peternakan Tunas Lembu Karya, pada tanggal 06 April 2025 pukul 20.00 WIB.

membuahkan hasil yang kaya manfaat. Hal ini sejalan dengan komitmen masyarakat di Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro untuk memanfaatkan kembali limbah bermanfaat sebagai upaya dalam mendukung upaya pelestarian lingkungan. Limbah kotoran sapi bukan lagi sekedar sampah, tetapi merupakan sumber daya yang berharga. Dengan pemanfaatan yang tepat, limbah kotoran sapi dapat memberikan manfaat yang sangat besar bagi lingkungan dan ekonomi. Keuntungan memanfaatkan limbah kotoran sapi sebagai berikut:[2]

a. Meningkatkan Pendapatan: Produk-produk yang dihasilkan dari limbah kotoran sapi memiliki nilai ekonomis yang tinggi.
b. Melindungi Lingkungan: Mengurangi polusi lingkungan akibat pembuangan limbah kotoran secara sembarangan.
c. Memperbaiki Kesuburan Tanah: Pupuk organik dari kotoran sapi dapat memperbaiki struktur tanah dan meningkatkan produktivitas pertanian.
d. Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal: Pemanfaatan limbah kotoran sapi dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

5. Diversifikasi Produktivitas

Diversifikasi adalah upaya untuk meningkatkan produksi pertanian dengan meningkatkanjenis tanaman pada suatu lahan pertanian. Diversifikasi tanaman dilakukan agar pertanian tidak hanya

[2] Wawancara Bapak SY selaku ketua Kelompok Tani Yosomakmur, pada tanggal 06 April 2025 pukul 20.00 WIB.

menghasilkan satu jenis tanaman. Contoh diversifikasi pertanian adalah sistem tumpang sari yaitu menanam beberapa jenis tanaman secara bersamaan pada lahan yang sama. Misalnya, menanam secara bersama-sama ubi kayu, kedelai, dan jagung. Diversifikasi dapat dilakukan diantara dua musim tanam atau pada satu musim secara bersamaan. Terbatasnya pemanfaatan lahan produktif untuk pertanian merupakan salah satu penyebab diberlakukannya diversifikasi pertanian. Selain itu, tanah-tanah pertanian yang terlalu lama ditanami, lambat laun juga akan mengalami penurunan kualitas baik dari kandungan nutrisi tanah, bahkan sampai mengurangi kemampuan tanah dalam penyediaan air dan unsur hara. Hal ini dapat menyebabkan penurunan pada produksi pertanian. Diversifikasi tanaman dapat dilakukan dengan cara penganekaragaman usaha pertanian. Mulai dari penanaman tanaman yang berbeda, karena tidak hanya satu jenis tanaman tertentu saja yang bisa tumbuh pada lahan yang sama, tetapi tanaman lain juga bisa. Selain untuk memenuhi produksi tanaman, diversifikasi juga dapat membantu dalam kelangsungan lahan pertanian agar tetap produktif.

Petani di Kampung Peng-AngguranYosodadi Kota Metro menanam komoditas pertanian lahan sawah dibagi dalam tiga musim. Musim tanam pertama dan kedua mayoritas petani memproduksi berupa tanaman padi. Sedangkan pada musim tanam ketiga mengusahakan lahannya untuk ditanami jenis komoditas pertanian palawija seperti jagung, cabai dan ketela. Alasan petani Kampung-Peng-Angguran

Yosodadi Kota Metro dalam memilih jenis komoditi dimusim tanam pertama yaitu sudah menjadi turun temurun, mudah menjual dan menyesuaikan kondisi cuaca, alasan petani menanam di musim tanam kedua dan ketiga yaitu menyesuaikan kondisi cuaca. Petani yang memiliki luas lahan yang cukup luas memiliki tingkat pendapatan yang besar dari hasil usaha tani tersebut, sebaliknya petani yang mengusahakan lahannya untuk ditanami komoditi tanaman tertentu dengan luasan yang sempit maka pendapatan yang diperoleh tidak besar. Karena petani dengan luas lahan yang besar lebih cenderung mengusahakan tanamannya lebih dari satu jenis tanaman.

Berdasarkan hasil wawancara tentang diversifikasi usaha ternak di Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro menunjukan hubungan kemitraan dengan beberapa konsumen, telah terjalin dalam sistem yang adil. Sistemnya adalah gaduh, di mana keuntungan dari hasil usaha ternak dibagi dua secara rata antara pemilik modal dan pekerja. Sistem sosial ekonomi membutuhkan prinsip-prinsip manajemen bisnis islam dalam kegiatannya seperti nilai-nilai kejujuran, adil dan tauhid. Namun demikian, diversifikasi usaha ternak sapi potong perlu dilakukan sebagai pengembangan usaha ternak sapi agar lebih menjanjikan antara lain dapat dilakukan dengan pembuatan kandang yang multifungsi, untuk produksi biogas dari kotoran sapid an produksi pupuk organik dari kotoran sapi. Dengan demikian ada hasil ganda yang dapat dimanfaatkan oleh penggaduh ternak sapi (pekerja ternak sapi) berupa biogas yang dapat

digunakan untuk kebutuhan memasak dan penerangan rumah. Selanjutnya ampas kotoran dapat dimanfaatkan untuk bahan dasar pupuk organik, untuk dijual maupun untuk pertanian lainnya.

B. Strategi Pengembangan Integrasi Pertanian Dan Peternakan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kampung Peng-Angguran Perspektif Manajemen Bisnis Islam

Pengembangan usaha pertanian di Kampung Peng-Angguran Yosodadi, Kota Metro, berawal dari kondisi geografis dan sosial masyarakat setempat yang sangat mendukung aktivitas pertanian sebagai mata pencaharian utama. Wilayah ini secara topografis memiliki lahan yang relatif datar dengan tanah yang subur dan sistem irigasi yang memadai, yang sejak lama dimanfaatkan oleh masyarakat untuk bercocok tanam, terutama tanaman pangan seperti padi dan palawija. Keberadaan sumber daya alam yang potensial ini kemudian menjadi fondasi awal bagi masyarakat untuk mengembangkan pertanian secara lebih intensif dan berkelanjutan. Selain faktor lingkungan, latar belakang ekonomi masyarakat juga turut mendorong tumbuhnya usaha pertanian. Dari hasil wawancara Bapak SE selaku anggota Kelompok Tani Tunas Lembu Karya mengatakan bahwa:

> "Wah, udah lumayan lama ya. Kurang lebih sekitar [jumlah tahun] tahun saya jalanin usaha pertanian ini. Mulainya sih dari tahun 1998, dari dulu emang udah suka bertani, jadi ya terus dijalanin sampai sekarang. Sekarang sih saya nanem dan hasilin beberapa macem, kayak padi, jagung, sama sayur-sayuran juga ada. Kadang tergantung musim juga, tapi yang paling sering ya itu-itu aja. Soalnya saya emang dari dulu suka hal-hal yang berhubungan sama alam, terus pertanian itu menurut saya punya prospek yang bagus. Orang kan pasti butuh makan, jadi hasil pertanian tuh selalu dicari. Lagian, bisa kerja di

ladang sendiri juga lebih enak, nggak terikat sama jam kantor, lebih bebas gitu."[3]

Kemudian dilanjutkan pernyataan dari Bapak SY selaku ketua Kelompok Tani Yosomakmur beliau mengatakan bahwa:

> "usaha pertanian yang dominan padi, sisanya hortikultural mas nanem sayuran, terong, cabe, timun yang penting modalnya cukup. Kurang lebih ada 17 tahun saya jadi petani dan usaha pertanian ini awalnya bantu lahan orang tua terus orang tua udah meninggal saya meneruskan usaha. Menurut saya, dampak positif dari pengembangan usaha pertanian itu cukup banyak ya. Yang pertama, dari sisi lingkungan, kalau dikelola dengan baik, lahan jadi lebih terawat. Kita jadi rajin bersihin kebun, rawat tanaman, dan jaga air juga. Jadi lingkungan sekitar nggak terbengkalai, malah jadi lebih hijau dan asri. Nah, kalau soal kesejahteraan keluarga, alhamdulillah ada peningkatan juga. Soalnya hasil panen bisa dijual, jadi ada pemasukan tambahan buat keluarga. Bisa bantu biaya sekolah anak, kebutuhan sehari-hari, bahkan kalau lagi bagus hasilnya, bisa nabung atau buat bangun rumah sedikit-sedikit. Jadi hidup lebih tenang, nggak terlalu tergantung sama orang lain."[4]

Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa pengembangan usaha pertanian merupakan salah satu bentuk aktivitas manusia yang paling tua dalam sejarah peradaban. Sejak manusia beralih dari gaya hidup nomaden menjadi menetap, pertanian mulai dikembangkan sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan pangan secara mandiri dan berkelanjutan. Awalnya, kegiatan ini sangat sederhana dan bergantung pada kondisi alam, seperti kesuburan tanah, curah hujan, dan iklim. Namun, seiring berjalannya waktu, manusia mulai belajar mengenali musim tanam, menyimpan benih, dan memanfaatkan alat-alat sederhana untuk mengolah tanah. Pengembangan

---

[3] Wawancara Bapak Bapak HR selaku Ketua Kelompok Tani Tunas Lembu Karya, pada tanggal 06 April 2025 pukul 20.00 WIB.

[4] Wawancara Bapak SA selaku Sekertaris Kelompok Tani Tunas Lembu Karya, pada tanggal 06 April 2025 pukul 21.00 WIB.

usaha pertanian memiliki dampak positif yang signifikan terhadap lingkungan dan kesejahteraan keluarga, terutama jika dilakukan secara berkelanjutan dan terencana. Dari segi lingkungan, pertanian yang dikembangkan dengan prinsip ramah lingkungan mampu menjaga keseimbangan ekosistem. Penggunaan teknik pertanian organik, konservasi tanah dan air, serta diversifikasi tanaman dapat meningkatkan kesuburan lahan dan mengurangi degradasi lingkungan. Dengan menerapkan sistem pertanian terpadu, limbah pertanian dapat dimanfaatkan kembali, seperti untuk pupuk kompos, sehingga mengurangi pencemaran dan meningkatkan efisiensi sumber daya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak SE selaku Kelompok Tani Yosomakmur tentang diversifikasi produk pertanian yang berkontribusi terhadap ketahan ekonomi beliau mengatakan bahwa:

> "Diversifikasi produk pertanian itu penting banget buat ketahanan ekonomi, karena bisa bantu petani atau pelaku pertanian nggak bergantung cuma sama satu komoditas aja. Pas saya cuma tanam padi, dan tiba-tiba hasilnya jelek karena cuaca atau hama, mereka bisa terancam rugi besar. Nah, kalau mereka juga tanam sayur, buah, atau komoditas lain, mereka masih punya pemasukan dari produk lain meskipun ada masalah di salah satu jenis tanaman. Selain itu, dengan banyaknya macam produk yang dihasilkan, harga jualnya bisa lebih stabil. Kalau harga satu komoditas turun, produk lain bisa jadi alternatif untuk menutupi kerugian. Diversifikasi juga membantu menciptakan lapangan kerja baru, karena lebih banyak yang bisa diproses dan dipasarkan."[5]

Sehubungan dengan pernyataan diatas bahwa diversifikasi produk pertanian memainkan peranan penting dalam mendukung ketahanan ekonomi masyarakat setempat. Para petani di wilayah ini telah mulai menerapkan

---

[5] Wawancara Bapak SE selaku anggota Kelompok Tani Yosomakmur, pada tanggal 06 April 2025 pukul 21.00 WIB.

strategi diversifikasi dengan tidak hanya mengandalkan satu jenis komoditas utama, tetapi juga mengembangkan tanaman hortikultura, palawija, hingga tanaman bernilai ekonomi tinggi seperti cabai, bawang merah, dan buah-buahan musiman. Diversifikasi ini memberikan dampak positif secara langsung terhadap pendapatan rumah tangga petani. Beberapa informan menyebutkan bahwa saat harga salah satu komoditas anjlok di pasar, keberadaan komoditas lain yang masih stabil atau bahkan meningkat harganya, mampu menutupi kerugian dan menjaga aliran pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa diversifikasi pertanian dapat menjadi salah satu mekanisme perlindungan ekonomi bagi masyarakat agraris, khususnya dalam menghadapi fluktuasi harga pasar dan perubahan cuaca yang tidak menentu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan sejumlah informan, ditemukan bahwa salah satu hambatan utama yang mereka hadapi dalam mengembangkan usaha pertanian adalah serangan hama yang kerap kali tidak dapat diprediksi dan sulit dikendalikan. Hama menjadi ancaman serius terhadap produktivitas tanaman, karena dapat menyebabkan gagal panen atau penurunan hasil secara signifikan. Meskipun beberapa petani telah mencoba menggunakan pestisida, namun efektivitasnya seringkali tidak optimal. Selain itu, penggunaan pestisida kimia juga menimbulkan kekhawatiran tersendiri, baik dari segi biaya maupun dampaknya terhadap kesehatan dan lingkungan.

Melalui wawancara dengan Bapak SA selaku sekretaris Kelompok Tani Tunas Lembu Karya terkait tantangan yang sering dihadapi dalam mengembangkan usaha pertanian:

> "Iya, pastinya ada aja kesulitan. Namanya juga usaha ya, nggak selalu mulus. Dulu pas awal-awal mulai, saya sempat bingung soal modal sama pemasaran. Terus kadang cuaca juga nggak bisa ditebak, jadi hasil panen nggak selalu sesuai harapan. Belum lagi kalau harga jual di pasar lagi turun, ya makin berat. Penghasilan dari pertanian tetep jadi sumber penghasilan utama dan bisa cukup buat kebutuhan sehari-hari jadi biasanya kalo hasil panennya bagus disimpen kayak gabah sebagaian dijual sebagaian ada yang disimpen ada yang buat konsumsi. Pas waktu peceklik bisa dijual lagi. Maka dari itu kami ini masyrakat Kampung Peng-Angguran nggak mengandalkan dipertanian mas, biar tetep stabil ada usaha sampingan beternak buruh tani juga."[6]

Berikut juga yang disampaikan oleh Bapak SY selaku ketua Kelompok Tani Yosomakmur mengatakan bahwa:

> "Wah, tantangannya lumayan banyak ya. Yang paling kerasa itu cuaca yang nggak menentu, kadang hujan terus, kadang panas banget, jadi susah buat nebak waktu tanam yang pas. Terus, soal hama juga sering bikin pusing, udah dirawat baik-baik eh tiba-tiba diserang hama, rugi deh. Masalah lain juga soal modal. Kadang pengen beli alat yang lebih canggih atau pupuk yang bagus, tapi dananya nggak cukup. Harga hasil panen juga nggak stabil, hari ini mahal, besok bisa anjlok. Jadi bingung buat ngatur keuangan usaha. Tenaga kerja juga jadi tantangan. Sekarang susah nyari orang yang mau kerja di sawah atau kebun, apalagi yang masih muda. Mereka banyak yang milih kerja di kota. Jadi ya, semuanya harus pintar-pintar diatur sendiri."[7]

Menurut Bapak SY selaku ketua Kelompok Tani Yosomakmur bahwa masyarakat Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro umumnya masih mengandalkan hasil pertanian sebagai sumber pendapatan utama. Akan tetapi hasil pertanian sangat bergantung pada periode tertentu dan berbagai kendala seperti cuaca, harga pasar tidak stabil dan penyakit hama. Oleh karena itu,

---

[6] Wawancara Bapak SA selaku sekretaris Kelompok Tani Tunas Lembu Karya, pada tanggal 06 April 2025 pukul 21.00 WIB.

[7] Wawancara Bapak SY selaku ketua Kelompok Tani Yosomakmur, pada tanggal 06 April 2025 pukul 21.00 WIB.

masyarakat Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro berupaya mencari solusi untuk mengelola hasil pertanian agar cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Salah satunya dengan cara menyisihkan sebagian hasil panen untuk konsumsi sendiri, sedangkan sisanya dijual untuk mendapatkan penghasilan. Masyarakat Kampung Peng-Angguran berupaya mengatur pola tanam agar ada hasil sepanjang tahun, misalnya dengan menanam tanaman jangka pendek dan jangka panjang secara bergantian.

Masyarakat Kampung Peng-Angguran juga memiliki kegiatan usaha peternakan seperti memelihara sapi dan kambing. Kegiatan peternakan tidak hanya sebagai penghasilan tambahan, tetapi juga sebagai tabungan yang bisa dijual sewaktu-waktu saat ada kebutuhan mendesak. Kegiatan peternakan ini dimanfaatkan bagi petani seperti kotoran ternak dapat dijadikan pupuk organik untuk menyuburkan tanah, sementara hasil sisa pertanian sebagai pakan ternak. Dengan demikian masyarakat mulai mengenal konsep integarasi pertanian dan peternakan melalui berbagai cara, baik yang sifatnya formal maupun informal. Konsep integrasi pertanian dan peternakan juga menyebar berdasarkan pengalaman langsung atau praktik dari sesama petani. Pada tahun 2024 melalu interaksi sosial bersama kelompok tani dan mahasiswa IAIN Metro turut berperan memperkenalkan integrasi pertanian dan peternakan di kalangan Masyarkat Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro hal ini disampaikan oleh Bapak Bapak ST selaku sekretaris Kelompok Tani Yosomakmur:

> "gabungan antara pertanian dan peternakan udah dari tahun 2024 bareng Bapak R jadi waktu itu saya belum ngerti awalnya dikasih tau

> nah dari situ ternyata podo-podo untung e. ternyata banyak manfaat e mulanya limbah ternak kadang laku kadang nggak sekarang bisa tak manfaatin jadi biogas terus kalo di pertanian bisa jadi pupuk organik dan bisa mengurangi biaya produksi. Sisa-sisa panen damen padi, batang jagung segala dedaunan dari pertanian bisa jadi pakan ternak nah itu ngurangi tenaga buat cari pakan mas. Saling menguntungkan, ramah lingkungan dan bisa ngurangin limbah."[8]

Kemudian dilanjutkan pernyataan dengan Bapak SE selaku Bagio selaku anggota Kelompok Tani Tunas Lembu Karya terkait konsep integrasi pertanian dan peternakan. Beliau mengatakan bahwa:

> "awalnya cuma ngikut temen kalo ikut kegiatan ini banyak manfaatnya dari segi ekonomi atau keberlanjutan usaha. Tadinya saya cuma ngandelin tani aja mas, kadang hasil e juga nggak nentu belum lagi musim nggak mesti harga bisa anjlok. Alasan lain ya pengen nambah penghasilan ngurangin pengeluaran juga. Bisa jadi solusi bagi saya petani kecil kek gini mas karena keduanya saling mendukung dan melengkapi. Terus lebih efisien dalam jangka panjang buat kesejahteraan keluarga saya. Lalu dari sisi lain kendala buat saya khusunya ternak itu penyakit ternak, itu juga bikin pusing. Kalau ada yang sakit, cepat nular ke yang lain, bisa rugi besar. Jadi harus rajin bersihin kandang dan kasih vaksin, tapi ya itu tadi, butuh biaya dan tenaga ekstra."[9]

Integrasi pertanian dan peternakan adalah bentuk upaya yang dilakukan masyarakat Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga petani. Sistem ini memungkinkan hasil dari kegiatan pertanian, seperti limbah tanaman atau pasca panen, dimanfaatkan sebagai pakan ternak. Sebailknya kotoran ternak bisa digunakan pupuk organik untuk kesuburan tanah dan biogas. Selain itu, integrasi ini juga memperkuat efisiensi usaha karena pemanfaatan sumber

---

[8] Wawancara Bapak ST selaku sekretaris Kelompok Peternakan Yosomakmur, pada tanggal 07 April 2025 pukul 19.00 WIB.

[9] Wawancara Bapak SE Selaku anggota Kelompok Peternakan Tunas Lembu Karya, pada tanggal 07 April 2025 pukul 19.30 WIB.

daya lebih optimal dan ramah lingkungan. Dalam jangka panjang, sistem pertanian terpadu ini mampu meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga serta mendorong pembangunan pertanian yang berkelanjutan di Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro.

Bedasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak SL selaku anggota Kelmpok Tani Yosomakmur beliau mengatakan:

> "saya join yang gabungan pertanian dan peternakan mungkin 7 bulan yang lalu, karena saya tertarik buat pakan terfermentasi terus cara buat pupuk organik dan itu bisa dijual. Kedua gabungan ini punya peluang dari situ saya nambah berbagi pengalaman antara peternak dan petani di Yosodadi ini. Kotoran sapi apa kambing bisa diolah jadi pupuk ternyata ada prosesnya selain itu dijadiin pupuk kandang bisa buat pertanian. Hasil panen limbahnya diolah jadi pakan lewat fermentasi. Dari sistem ini saya lumayan hemat beli pupuk, dan alhmadulillah sekarang sedikit-dikit ada kenaikan penghasilan limbah bisa diminimalisir. masalah kesehatan hewan. Kadang ada aja yang sakit, dan kalau udah sakit itu nular ke yang lain, bisa rugi besar. Belum lagi akses ke dokter hewan susah, apalagi kalau tinggalnya di desa. Jadi ya, kadang cuma ngandelin pengalaman sendiri atau tanya ke peternak lain. Ketiga, soal waktu dan tenaga. Soalnya kalau skala kecil gitu biasanya dikerjain sendiri atau cuma dibantu keluarga. Jadi capek juga, belum tentu bisa istirahat cukup apalagi kalau ada hewan yang mau melahirkan atau sakit tengah malam."[10]

Integrasi pertanian dan peternakan berkontribusi terhadap masyarakat Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kita Metro karena telah menciptakan sistem simbiosis mutualisme. Dalam sistem ini, limbah dari peternakan seperti kotoran ternak dapat dimanfaatkan sebagai pupuk untuk tanaman atau dijual kembali dan biogas. Integrasi pertanian dan petrnakan merupakan kegiatan yang biasa dilakukan para petani di Kampung Peng-Angguran

[10] Wawancara Bapak SL Selaku anggota Kelompok Tani Yosomakmur, pada tanggal 07 April 2025 pukul 20.30 WIB.

Yosodadi Kota Metro setalah pasca panen para petani akan mengumpulkan jerami, batang pohon jagung dan dedaunan untuk didaur ulang serta digunakan kembali bahan kompos atau biomassa untuk menghasilkan energi terbarukan. Dengan mendaur ulang limbah tanaman petani tidak hanya mengurangi sampah pertanian tetapi juga mendukung praktik pertanian lebih berkenlanjutan dan ramah lingkungan.

Melalui wawancara yang dilakukan dengan Bapak AG selaku anggota Kelompok Tani Tunas Lembu Karya beliau mengatakan bahwa:

> "menurut saya ya, adanya sistem integrasi pertanian dan peternakan ini sangat membantu dan berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat mas, khususnya masyarakat Kampung Peng-Angguran. Karena kami menggabungkan 2 sektor nggak 1 komoditas jadi petani bisa memaksimalkan sumber daya yang ada. Limbah peternakan bisa diolah dijual buat kebutuhan pertanian sendiri, semuanyalah mas saling dukung. Jadi sumber pendapatan bisa dikatakan pelan-pelan stabil kan nggak bergantung satu sumber. Jadi secara ekonomi, sosial dan lingkungan sekitar sangat mendukung usaha pertanian dan peternakan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat."[11]

Kemudian dilanjutkan pernyataan dari Bapak AH selaku anggota Kelompok Tani Yosomakmur beliau mengatakan bahwa:

> "pendampingan cuma sekali itu mas, mereka adain penyuluhan sistem integrasi tani dan ternak abis itu sampe sekarang belum ada kelanjutan mas. Sisanya kami pelajari sendiri bareng anggota kelompok tani yang lain bareng Bapak R. Kita sebenernya masih butuh pendampingan dari pemerintah mas buat peningkatan kesejahteraan keluarga kami dan usaha kami ini."[12]

Berikut juga yang disampaikan oleh Bapak HA selaku anggota Kelompok Tani Tunas Lembu Karya mengatakan bahwa:

---

[11] Wawancara Bapak AG selaku anggota Kelompok Tani Tunas Lembu Karya, pada tanggal 07 April 2025 pukul 20.00 WIB.

[12] Wawancara Bapak AH selaku anggota Kelompok Tani Yosomakmur, pada tanggal 07 April 2025 pukul 20.40 WIB.

> "tadinya saya kan masih make pertanian zaman biyen mas, gaptek nggak mudeng makanya penghasilan saya naik turun. Terus ikut temen kebetulan ada pendampingan dari pemerintah tadinya modal abis buat biaya produksi sekarang bisa nambah peternakan bisa kebeli kebutuhan anak buat sekolah, benerin rumah sama kandang itu. Ada biogas lumayan nggak beli gas tabung alhmadulillah bisa nyicil motor karena semua itu adanya sistem integrasi ini mas. Kalo bisa nih pemerintah juga lebih peduli lagi pelatihan buat petani soalnya kami para petani masih butuh pelatihan dari pemerintah."[13]

Berdasarkan pernyataan yang telah dilakukan melalui wawancara dengan 3 informan selaku anggota Kelompok Tani Tunas Lembu Karya dan Kelompok Tani Yosomakmur bahwa pemerintah perlu melakukan pendampingan secara rutin terhadap usaha pertanian dan peternakan karena sektor ini mempunyai peran penting dalam ketahanan pangan, peningkatan kesejahteraan petani, dan pertumbuhan ekonomi daerah. Walaupun banyak petani dan peternak memiliki pengalaman lapangan, masih banyak yang belum memahami teknik integrasi pertanian dan peternakan. Pendampingan dari pemerintah dapat membantu petani dan peternak di Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro dalam kesenjangan pengetahuan tersebut melalui pelatihan, penyuluhan, dan fasilitasi akses terhadap teknologi pertanian dan peternakan yang lebih modern. Selain itu, integrasi pertanian dan peternakan memerlukan pemahaman khusus agar bisa berjalan optimal dan berkelanjutan. Tanpa pendampingan, petani berisiko mengalami kegagalan dalam penerapan sistem integrasi karena kurangnya informasi teknis dan strategi manajemen. Pendampingan juga penting untuk memastikan bahwa bantuan pemerintah, seperti subsidi pupuk, bibit unggul,

[13] Wawancara Bapak HA selaku anggota Kelompok Tani Tunas Lembu Karya, pada tanggal 07 April 2025 pukul 19.45 WIB.

atau fasilitas pemasaran, benar-benar tepat sasaran dan berdampak langsung terhadap peningkatan produktivitas dan pendapatan petani.

Bapak WI adalah seorang pria berusia 65 tahun yang telah mendedikasikan lebih dari separuh hidupnya dalam bidang pertanian. Dengan pendidikan terakhir SMA, beliau membuktikan bahwa semangat, kerja keras, dan ketekunan mampu mengalahkan segala keterbatasan. Selama 25 tahun terakhir, Bapak WI telah mengembangkan sistem pertanian yang terpadu dan berkelanjutan. Usaha yang ia rintis dan kembangkan tidak hanya menjadi sumber penghasilan, tetapi juga menjadi fondasi yang kuat bagi kesejahteraan keluarganya. Bapak WI tinggal bersama istri tercinta dan dua orang anaknya. Faktor cuaca, hama dan harga pasar tidak stabil mempengaruhi pengembangan pertanian yang berdampak terhadap penghasilan Bapak WI. Penghasilan rata-rata yang diperoleh Bapak WI setelah bergabung integrasi pertanian 2.500.000,- perbulan. Berkat keberhasilannya dalam mengelola usaha pertanian dan peternakan, beliau mampu membiayai pendidikan anak-anaknya, membeli lahan pertanian tambahan, serta menyisihkan sebagian penghasilan untuk tabungan masa depan. Kesederhanaan hidup dan manajemen yang bijak menjadikan beliau sosok yang dihormati di lingkungan sekitarnya. Kini, diusianya yang memasuki masa senja, Bapak AG menjadi panutan dan inspirasi bagi generasi muda tentang bagaimana ketekunan dalam mengelola sumber daya alam bisa membawa keberhasilan, meskipun berawal dari keterbatasan.

Bapak WI selaku anggota Kelompok Tani Yosomakmur mengatakan bahwa:

> "selama 25 tahun saya udah ngejalanin pengembangan usaha pertanian dan pertanakan ketelatenan harus banyak sabar juga. Tadi nya modal kecil lahan seadanya. Dari nanem sayuran ingu pitik, wedus, sapi. Saya banyak belajar dari pengalaman mas, tanya sesama petani dan peternak pokoknya berbagi cara hasil panen dan ternak saya lebih baik penghasilan pertanian saya dulu kurang lebih e 2 juta mas sekarang bisa 2,5 juta sampe 3 juta perbulan. Semua kegiatan usaha saya ini saya catet biar bisa cukupi kebutuhan anak istri. Alhamdulillah udah bisa beli lahan lagi, anak bisa sekolah"[14]

Bapak WS salah satu informan yang berpendidikan SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan bekerja disektor informal, mengaku memiliki tambahan penghasilan dari ternak. Jenis ternak yang di kelola. Usaha ini telah digeluti selama beberapa tahun yang menjadi sumber kedua keluarga setelah pertanian. Dalam meanjalankan usahanya, Bapak WS menggunakan sistem semi-tradisional, dimana pakan ternak sebagian berasal dari limbah pertanian dan sebagian di beli dari pasar. Kandang ternak dibangun dibangun di tanah milik sendiri yang berada tidak jauh dari rumahnya. Dari usaha pertanian Bapak WS memperoleh penghasilan rata-rata Rp 2.500.000,- per bulan. Meskipun penghasilanya belum terlalu besar, Bapak AG sangat bersyukur karena usahanya cukup stabil dan terus berkembang.ia juga punya keinginan untuk memperluas lahan kandang dan menambah jumlah ternak agar dapat meningkatkan penghasilan. Sebagaimana pernyataan Bapak WS berikut:

> "latar belakang pendidikan saya terbatas mas tapi bisa mengakses usaha pertanian dan peternakan walaupun cuma lulusan SMP berkat

[14] Wawancara Bapak WI selaku anggota Kelompok Tani Yosomakmur, pada tanggal 20 April 2025 pukul 21.00 WIB.

> pengalaman dan keterampilan yang saya punya. Allhamdulilah, sejak saya mulai mengambangkan usaha peternakan ini, penghasilan saya emang nggak bisa langsung gede, tapi sekarang udah setabil. Sekarang penghasilan saya sekitar 2,5 juta tadinya cuma 1 juta mas perbulan kadang nggak mesti juga. Saya udah mulai pola tanam tumpang sari terus pupuk organik juga sama ngatur waktu tanam biar hasilnya maksimal. Kadang penghasilan naik turun tergantung musim dan permintaan tapi sejauh ini udah bisa diandalkan buat kebutuhan anak dan istri."[15]

Berdasarkan pernyataan wawancara diatas dapat diketahui bahwa dengan penghasilan Rp. 2.500.000,- perbulan sudah membantu pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Pada awalnya, hasil pertanian yang didapat belum terlalu besar karena keterbatasan modal dan peralatan. Namun berkat kerja keras dan pengalaman yang terus bertambah, usaha pertanian dan peternakan Bapak WS mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Belaiu mulai menerapkan pola tanam, penggunaan pupuk organik dan mengatur waktu tanam agar panen lebih optimal. Dengan usaha yang terus berkembang, Bapak WS merasa bersyukur karena tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan keluarganya, tetapi juga bisa memberikan kontribusi bagi masyarakat sekitar, seperti berbagi hasil panen dan membuka kesempatan kerja musiman saat masa tanam atau panen tiba.

Setiap usaha pertanian dan peternakan harus menggunakan manajemen bisnis Islam karena mampu menggabungkan efisiensi manajemen modern dengan nilai-nilai spiritual Islam. Ini bukan hanya soal menjalankan bisnis yang sukses, tapi juga tentang bagaimana bisnis tersebut memberi manfaat, menjaga lingkungan, menjamin kehalalan, dan mendatangkan

---

[15] Wawancara Bapak W Sselaku anggota Kelompok Tani Tunas Lembu Karya, pada tanggal 20 April 2025 pukul 21.00 WIB.

keberkahan bagi semua pihak.Dalam kehidupan sehari-hari manusia, bisnis menjadi bagian yang tak terpisahkan untuk memenuhi kebutuhan primer, sekunder, hingga tersier. Fenomena ini menggambarkan bahwa manajemen tidak dapat dipisahkan dari roda kehidupan manusia.

Berdasarkan hasil data wawancara dengan informan yang ada di Kampung Peng-Angguran dalam pengembangan usaha pertanian dan peternakan, manejemen bisnis islam mendorong para petani dan peternak untuk mengola lahan secara produktif dan tidak merusak lingkungan. Selain itu, menejemen bisnis islam mendorong kebermanfaatan sosial. Usaha pertanian dan peternakan. Usaha pertanian dan peternakan yang dikelola secara Islami hendaknya mampu membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Dengan menerapkan manajemen bisnis Islam dalam pengembangan pertanian dan peternakan, masyarakat tidak hanya mendapatkan keuntungan secara ekonomi, tetapi juga keberkahan dalam usaha, hubungan sosial yang harmonis, dan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi umat yang berkelanjutan.

Bapak SA selaku sekertaris Kelompok Tani Yosomakmur mengatakan bahwa:

> "manajemen penting di usaha pertanian dan peternakan saya mas. Jadi kalo manajemen yang kurang pas, usahanya bisa nggak terarah, nggak efisien, bisa rugi juga mas. Waktu usaha pertanian dan peternakan, saya ngelolanya nggak cuma satu langsung banyak, pas musim tanam atau panen, pemeliharan hewan, penyediaan pakan, pengelolan tenaga kerja sampe distribusi hasil semua itu harus diatur rapi dan terusun. Manajemen bantu keuangan saya kayak biaya modal, pengluaran terus bisa jaga kualitas produk. Kalo nggak ada manajemen yang jelas, sumberdaya itu bisa terbuang sia-sia, dan hasil usaha juga nggak memuaskan. Kalo usahanya bisa dibilang lumayan gede, manajemen

> bukan lagi sekadar penting, tapi wajib. Kalo manajemen sesuai prinsip islam, itu lebih bagus lagi. Karna selain efisien, kita juga jaga kejujuran, tangung jawab, dan keberkahan dalam usaha. Jadi menurut saya, manajemen adalah kunci utama supaya usaha pertanian dan peternakan bisa berkembang dengan baik dan berkelanjutan."[16]

Kemudian dilanjutkan Bapak AG selaku anggota Kelompok Tani Tunas Lembu Karya mengatakan bahwa:

> "saya punya usaha ini juga di bantu keluarga mas, istri saya tak suruh nyatet panen tahun ini dapet berapa ton terus balik modal nggak untung apa rugi ya manajemen ala keluarga saya mas. Manajemen ini membantu saya kalo ada masalah kaya harga turun, cuaca jelek, masalah produksi. Nah, kalok manajemenya terstruktur usaha saya stabil bisa menyesuaiakan keadaan. Jadi manajemen bukan soal bantu usaha saya tapi bisa jadi pondasi awal biar usaha tetap berjalan dan berkembang. Manajemen bisnis islam itu bukan soal cari untung tapi soal ibadah dan keberkahan. Kalo diislam namanya punya usaha ya wajib jujur, halal, adil, dan bermanfaat buat tetangga sekitar. Contoh dalam peternakan nih, kita tidak cuman memelihara hewan cepat besar atau gemuk saja, tapi juga diperhatiin tentang kesejahteraan hewan, cara menyembelih yang sesuai islam, nggak ada curang pas kita jualan."[17]

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bersama informan, ditemukan bahwa manajemen yang kuat menjadi fondasi utama untuk memastikan bahwa semua sumber daya baik manusia, keuangan, maupun material dapat dimanfaatkan secara optimal. Bapak mencontohkan bagaimana beliau membagi tugas dan tanggung jawab kepada setiap anggota keluarganya yang ikut membantu dalam usaha tersebut. Hal ini membuat proses kerja menjadi lebih efisien dan hasilnya pun lebih maksimal. Beliau juga rutin mencatat pengeluaran dan pemasukan secara teratur agar dapat menilai kinerja usahanya dan membuat keputusan berdasarkan data, bukan

---

[16] Wawancara Bapak SA selaku sekretaris Kelompok Tani Yosomakmur, pada tanggal 20 April 2025 pukul 21.00 WIB.

[17] Wawancara Bapak AG selaku anggota Kelompok Tani Tunas Lembu Karya, pada tanggal 20 April 2025 pukul 21.00 WIB.

hanya perkiraan. Manajemen yang kuat menjadi fondasi utama untuk memastikan bahwa semua sumber daya baik manusia, keuangan, maupun material dapat dimanfaatkan secara optimal.

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap informan, yang terdiri dari pelaku usaha pertanian dan peternakan berbasis nilai-nilai Islam, menunjukkan bahwa prinsip manajemen bisnis Islam telah menjadi landasan utama dalam menjalankan dan mengembangkan usaha mereka. Para informan secara konsisten menekankan pentingnya niat yang lurus dan tujuan usaha yang tidak semata-mata mengejar keuntungan duniawi, melainkan juga sebagai bentuk ibadah dan kontribusi terhadap kemaslahatan umat. Usaha pertanian dan peternakan mereka dijalankan bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan pasar, tetapi juga untuk menjaga keberlanjutan lingkungan, kesejahteraan hewan dan konsumen. Sebagaimana pernyataan Bapak SE:

> "Jadi gini, kalo ngomongin soal perencanaan usaha pertanian dan peternakan yang selaras sama nilai tauhid, biasanya saya mulai dari niat dulu. Niatnya bukan cuma cari untung doang, tapi juga pengen berkah, pengen usaha ini jadi jalan buat ibadah juga. Terus saya juga berusaha jujur dalam segala hal, mulai dari cara ngelola ternak atau tanaman, sampe jual beli. Kalo ada hewan yang sakit, ya saya kasih tau ke pembeli, nggak disembunyiin. Karena saya percaya, rezeki itu udah ada yang ngatur, nggak perlu nakal buat dapet untung. Selain itu, saya juga mikir soal lingkungan. Ngelola limbah peternakan biar nggak mencemari air atau tanah, karena kita juga disuruh menjaga ciptaan Allah, kan? Jadi usaha ini nggak cuma soal cuan, tapi juga tanggung jawab ke Allah dan sesama makhluk. Terakhir, saya selalu sisihin waktu buat doa, sedekah, dan istighfar. Karena saya yakin, usaha sehebat apapun, kalo nggak dapet ridho-Nya ya percuma."[18]

[18] Wawancara Bapak SE selaku anggota Kelompok Tani Yosomakmur, pada tanggal 30 April 2025 pukul 19.00 WIB.

Berikut juga disampaikan oleh Bapak WS selaku anggota Kelompok Tani Tunas Lembu Karya beliau mengatakan bahwa:

> "dari awal emang saya udah niat sih buat ngejalanin usaha pertanian sama peternakan ini dengan prinsip-prinsip Islam. Soalnya saya pengin usaha ini nggak cuma cari untung dunia aja, tapi juga ada keberkahan buat akhirat. Jadi ya sejak awal, saya usahain kayak dalam hal kejujuran, nggak nipu, nggak ngurangi timbangan, terus juga hewannya dipelihara dengan baik, dikasih makan yang halal, dan kalau panen atau jual juga nyoba semampunya sesuai syariat. Intinya sih, pengennya usaha ini jadi ladang pahala juga. Gitu, kurang lebih."[19]

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa prinsip tauhid tercermin dalam cara mereka mengambil keputusan, menjalankan operasional usaha, dan menjalin hubungan dengan mitra kerja maupun pelanggan. Mereka menolak praktik riba, menekankan pentingnya kejujuran dalam transaksi, dan berusaha untuk menghindari eksploitasi baik terhadap manusia maupun alam. Selain itu, tauhid juga memengaruhi cara mereka memperlakukan hewan ternak dan tanah garapan. Ada rasa tanggung jawab ekologis yang lahir dari kesadaran bahwa manusia adalah khalifah di bumi, sehingga pengelolaan sumber daya alam harus dilakukan dengan prinsip keseimbangan dan keberlanjutan. Penggunaan pakan alami, penolakan terhadap bahan kimia berbahaya, serta perhatian terhadap kesejahteraan hewan menjadi bagian dari implementasi prinsip ini.

Konsep ridho, diartikan sebagai sikap menerima dengan ikhlas atas ketentuan Allah atas hasil usaha, menjadi pegangan penting dalam menghadapi dinamika usaha pertanian dan peternakan yang penuh

---

[19] Wawancara Bapak WS selaku anggota Kelompok Tani Tunas Lembu Karya, pada tanggal 30 April 2025 pukul 19.00 WIB.

ketidakpastian. Banyak dari informan menyampaikan bahwa dalam setiap musim tanam atau siklus ternak, mereka selalu berserah diri kepada kehendak Allah, setelah terlebih dahulu berusaha dengan maksimal. Sementara itu, nilai taqwa yang berakar pada kesadaran untuk senantiasa berada dalam ketaatan kepada Allah mendorong para pelaku usaha untuk menjalankan praktik usaha yang bersih, jujur, dan bertanggung jawab. Dari wawancara terungkap bahwa sebagian besar petani dan peternak yang mengedepankan nilai taqwa memiliki perhatian yang tinggi terhadap kehalalan dan kebersihan dalam proses produksi. Mereka berusaha menjaga integritas dalam berdagang, menghindari penipuan, serta berkomitmen untuk tidak merugikan orang lain, baik dari sisi kualitas produk maupun dari cara mereka memperlakukan rekan usaha dan pelanggan.. Sama halnya yang disampaikan oleh Bapak SR:

> "saya dalam mengembangkan pertanian dan peternakan itu selalu coba melibatkan nilai-nilai agama, khususnya ridho dan taqwa. Maksudnya, setiap langkah yang saya ambil, saya usahakan niatnya karena Allah, bukan cuma cari untung doang. Misalnya nih, saya tanam atau pelihara hewan, saya niatkan buat cari rezeki yang halal, biar keluarga bisa makan dari hasil yang berkah. Terus, dalam praktiknya juga saya coba jujur, nggak curang, nggak pakai cara-cara yang merugikan orang lain atau merusak alam. Soalnya kalau kita jaga alam, kan itu juga bentuk ketaqwaan kita. Saya juga berusaha adil ke pekerja, nggak nyuruh-nyuruh semaunya, tapi saling bantu dan kerja bareng. Kalau ada masalah, saya biasakan untuk sabar dan tawakkal. Soalnya dalam pertanian sama peternakan itu nggak pasti, kadang panen gagal, kadang hewan sakit. Tapi kalau kita niatnya udah bener, insyaAllah hasilnya juga ada aja. Pokoknya intinya, saya selalu coba ngejalanin usaha ini dengan hati yang berserah ke Allah, tapi juga tetap kerja keras dan bertanggung jawab."[20]

[20] Wawancara Bapak SR selaku anggota Kelompok Tani Yosomakmur, pada tanggal 30 April 2025 pukul 19.00 WIB.

Hal lain juga dirasakan oleh oleh Bapak SL selaku anggota Kelompok Tani Yosomakmur mengatatakan bahwa:

> "Ya kalau saya sih, namanya usaha pasti ada aja gagal atau nggaknya. Kadang taneman nggak tumbuh bagus, kadang hewan sakit atau mati, itu udah biasa. Tapi saya selalu inget, semua itu balik lagi ke Allah. Saya jalanin usaha ini bukan cuma buat cari untung, tapi juga karena saya yakin ini amanah dari Allah. Jadi ya saya coba ikhlas, ridho. Kalau gagal, saya anggap itu ujian aja, mungkin Allah mau ngasih yang lebih baik atau mau nguji sabar saya. Saya juga selalu doa, minta petunjuk, biar apa yang saya kerjain itu berkah. Saya percaya, kalau kita taat sama Allah, jaga sholat, jujur dalam usaha, nggak nipu, insya Allah hasilnya juga bakal baik, walau kadang nggak langsung keliatan. Jadi ya saya jalanin aja, tetap usaha maksimal, tapi hati juga harus pasrah sama ketentuan Allah. Ridho itu penting, biar hati tenang. Kalau nggak taqwa, bisa stress tiap gagal, bisa nyalahin diri sendiri terus. Tapi karena saya yakin semua ada hikmahnya, ya saya terus lanjut sambil tetap tawakal."[21]

Hasil wawancara menunjukkan bahwa informan dalam mengembangkan pertanian dan peternakan dengan menerapkan prinsip Ridho tidak membuat para informan pasif, namun justru memunculkan sikap sabar dan tabah ketika menghadapi kegagalan panen, serangan penyakit, atau kerugian akibat fluktuasi harga pasar. Sikap ini menjaga mereka dari keputusasaan dan mendorong untuk terus bangkit dan memperbaiki strategi usaha ke depan. Ridho juga menumbuhkan kesadaran bahwa keberhasilan tidak semata-mata karena kehebatan manusia, melainkan karena izin dan berkah dari Tuhan. Nilai taqwa juga mendorong lahirnya semangat tanggung jawab sosial. Informan menunjukkan bahwa dalam usaha pertanian dan peternakan, mereka merasa memiliki amanah bukan hanya terhadap diri sendiri, tetapi juga terhadap masyarakat sekitar dan makhluk hidup lain yang

[21] Wawancara Bapak SL selaku anggota Kelompok Tani Tunas lembu Karya, pada tanggal 20 April 2025 pukul 19.00 WIB.

menjadi bagian dari ekosistem kerja mereka. Kesadaran bahwa usaha mereka merupakan bagian dari ibadah menjadikan setiap keputusan bisnis tidak semata-mata dihitung berdasarkan untung-rugi, melainkan juga berdasarkan pertimbangan etis dan spiritual. Mereka percaya bahwa keberkahan dalam usaha lebih utama daripada keuntungan yang besar namun diperoleh dengan cara yang tidak diridhoi.

Prinsip manajemen bisnis Islam tidak hanya diterapkan secara normatif, tetapi menjadi bagian dari kesadaran kolektif dan nilai-nilai hidup yang menyatu dalam praktik usaha sehari-hari. Konsep tawazun dan mizan menjadi landasan moral dan fungsional yang membantu pelaku usaha untuk mengelola dinamika hidup secara seimbang dan adil, serta menjaga keberkahan dalam usaha yang dijalankan. Berdasarkan hasil data wawancara dengan anggota Kelompok Tani Tunas Lembu Karya dan Kelompok Tani Yosomakmur dalam pengembangan pertanian dan peternakan yang menerapkan prinsip-prinsip manajemen bisnis Islam, ditemukan bahwa konsep tawazun dan mizan memiliki peran sentral dalam membentuk pola pikir dan perilaku para pelaku usaha dalam menjalankan aktivitas bisnis mereka. Sama halnya yang disampaikan oleh Bapak SY:

> "Kalau soal ngelola usaha, saya coba jalanin dengan seimbang. Jadi, nggak cuma mikirin dapet untung aja, tapi juga mikir gimana usaha saya ini bisa bermanfaat buat orang sekitar. Kalau ada pekerjaan yang bisa dikerjain bareng warga sekitar, ya saya kasih kesempatan mereka dulu. Jadi, ekonomi jalan, tapi hubungan sosial juga tetap baik. Terus, saya juga nggak mau ngejar untung sampai harus ngerugiin orang lain atau lingkungan. Kalau ada hasil panen lebih, kadang saya bagi ke tetangga atau kasih harga murah buat orang-orang yang butuh. Jadi,

intinya saya coba adil usaha tetap jalan, tapi tetap peduli sama sekitar."[22]

Melalui wawancara dengan Bapak AG selaku Kelompok Tani Tunas Lembu terkait nilai keadilan dalam manajemen bisnis islam. Beliau mengatakan bahwa:

> "Menurut pengamatan saya, prinsip tawazun itu kayak menjaga keseimbangan dalam segala hal. Nah, kalau diterapin di usaha pertanian atau peternakan, dampaknya cukup positif. Misalnya, petani atau peternak jadi nggak terlalu maksa alam kayak nggak terlalu banyak pakai pupuk kimia atau obat-obatan buat hewan. Mereka lebih mikir panjang, jaga tanah, air, dan hewan biar tetap sehat jangka panjang. Selain itu, hasil usaha juga jadi lebih stabil. Memang mungkin nggak langsung kelihatan "wah" secara cepat, tapi dalam jangka panjang hasilnya bisa lebih berkualitas dan tahan lama. Keuntungan juga bisa lebih berkah karena nggak ada yang dirugikan, baik itu lingkungan maupun makhluk hidup lain. Intinya sih, dengan tawazun, petani dan peternak jadi lebih bijak ngatur semuanya antara kebutuhan usaha dan menjaga alam."[23]

Kemudian dilanjutkan pernyataan dari Bapak HA selaku anggota Kelompok Tani Tunas Lembu Karya beliau mengatakan bahwa:

> "Kalau saya mau pastiin harga jual produk hasil tani atau ternak nggak nyusahin atau merugikan konsumen, biasanya saya cek dulu harga pasar yang lagi berlaku. Jadi, saya lihat harga di pasar sekitar atau di tempat lain yang jual produk serupa. Dari situ, saya tentuin harga yang masuk akal, nggak terlalu mahal tapi juga nggak rugi buat saya. Selain itu, saya juga coba jaga kualitas produk supaya konsumen merasa puas dan harga yang saya kasih sesuai dengan nilai barangnya. Kadang saya juga ngobrol langsung sama pembeli biar tahu mereka ngerasa harga itu pas atau nggak. Jadi, nggak cuma asal jual aja, tapi ada komunikasi juga supaya semua senang. Pokoknya saya usahain harga yang adil, biar konsumen nggak merasa dibohongin, dan saya juga tetap bisa nerusin usaha dengan lancar."[24]

---

[22] Wawancara Bapak SY selaku ketua Kelompok Tani Yosomakmur, pada tanggal 01 Mei 2025 pukul 21.30 WIB.

[23] Wawancara Bapak AG selaku anggota Kelompok Tani Tunas Lembu Karya, pada tanggal 01 Mei 2025 pukul 21.30 WIB.

[24] Wawancara Bapak HA selaku anggota Kelompok Tani Tunas Lembu Karya, pada tanggal 01 Mei 2025 pukul 21.30 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan terlihat bahwa para pelaku usaha tidak hanya memprioritaskan aspek ekonomi semata, melainkan juga secara sadar menjaga keseimbangan antara kebutuhan ekonomi dan sosial dalam aktivitas sehari-hari. Prinsip tawazun ini tercermin dalam keputusan-keputusan yang diambil para pelaku usaha, di mana mereka mempertimbangkan dampak sosial dari setiap tindakan ekonominya. Setiap usaha peternakan, mereka membatasi penggunaan pakan dan obat-obatan agar tidak merusak lingkungan dan kesehatan masyarakat sekitar. Begitu pula dalam usaha pertanian, mereka cenderung menghindari penggunaan bahan kimia secara berlebihan demi menjaga kelestarian tanah dan kualitas air. Dalam menjalankan kegiatan bisnis, salah satu informan selalu menekankan pentingnya menetapkan harga yang tidak memberatkan konsumen, namun tetap memberikan keuntungan yang wajar bagi pelaku usaha. Penetapan harga ini tidak semata-mata didasarkan pada pertimbangan pasar atau kompetitor, tetapi juga mempertimbangkan aspek moral dan tanggung jawab sosial sebagai bagian dari nilai-nilai Islam. Dengan demikian, harga yang ditawarkan kepada konsumen mencerminkan prinsip keadilan dan transparansi, bukan semata-mata orientasi profit semaksimal mungkin.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan para informan, tampak jelas bahwa prinsip kemaslahatan menjadi dasar penting dalam pengambilan keputusan serta pelaksanaan kegiatan pertanian dan peternakan. Para petani dan peternak tidak hanya memikirkan keuntungan pribadi, tetapi juga mempertimbangkan dampak kegiatan mereka terhadap lingkungan sosial

di sekitarnya, khususnya para tetangga dan warga yang tidak secara langsung terlibat dalam kegiatan kelompok tani. Sama halnya disampaikan oleh Bapak WI:

> "Jadi gini ya, menurut saya, usaha pertanian sama peternakan itu bukan cuma soal cari untung doang. Buat saya pribadi, jalanin bisnis ini tuh juga soal gimana kita bisa bantu orang lain. Dari hasil pertanian atau peternakan saya, bisa kasih lapangan kerja buat tetangga-tetangga, atau bantu masyarakat sekitar dapet makanan yang sehat dan terjangkau bantu sesama kelompok tani kalo ada masalah kita bisa cari solusinya bareng-bareng. Kadang juga, saya mikir gini: kalau usaha saya maju, saya bisa bantu lebih banyak orang. Kayak kasih ilmu soal tanam-tanaman atau pelihara hewan, terus sama-sama bisa berkembang. Jadi, bisnis ini bukan cuma buat saya doang, tapi manfaatnya bisa nyebar ke orang lain juga. Itu yang bikin saya semangat jalaninnya."[25]

Melalui wawancara dengan Bapak AG selaku anggota Kelompok Tani Tunas Lembu Karya hubungan antara menjalankan pengembangan pertanian dan peternakan untuk memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar beliau mengatakan bahwa:

> "Menurut saya, prinsip kemaslahatan itu penting banget buat menjaga usaha pertanian dan peternakan supaya bisa jalan terus dalam jangka panjang. Soalnya, prinsip ini ngarahin kita buat mikirin manfaat yang lebih luas, bukan cuma untung cepat atau kepentingan pribadi aja. Jadi petani atau peternak nggak cuma mikirin panen tahun ini atau jualan hewan cepat, tapi juga mikirin gimana tanahnya tetap subur, hewannya sehat, dan lingkungan sekitarnya nggak rusak. Kalau prinsip kemaslahatan ini dipakai, otomatis mereka bakal lebih hati-hati dalam ngambil keputusan. Nggak sembarangan pake pestisida atau obat hewan, biar nggak merusak lingkungan dan tetap aman buat manusia juga. Terus, mereka juga lebih mungkin kerja sama atau berbagi ilmu, karena mikirin manfaat bareng-bareng, bukan saingan nggak sehat. Intinya sih, prinsip kemaslahatan ngajarin buat usaha itu nggak cuma cari untung sesaat, tapi juga mikirin keberlanjutan buat

[25] Wawancara Bapak WI selaku anggota Kelompok Tani Yosomakmur, pada tanggal 01 Mei 2025 pukul 21.30 WIB.

> alamnya, buat masyarakat sekitar, dan buat generasi yang akan datang."[26]

Kemudian dilanjutkan pernyataan dari Bapak AH selaku anggota Kelompok Tani Yosomakmur beliau mengatakan bahwa Tani terkait prinsip kemaslahatan yang mempertimbangkan dampak lingkungan dan masyarakat sekitar beliau mengatakan bahwa:

> "Iya, tentu aja. Soalnya kalau kita cuma mikirin hasil atau keuntungan doang tapi nggak mikir lingkungan atau orang sekitar, nanti malah jadi bumerang buat kita sendiri. Kalau kita buang limbah sembarangan atau pakai bahan kimia terus-terusan, itu bisa nyakitin tanah, air, bahkan bisa ganggu warga sekitar. Jadi, sebisa mungkin kita cari cara yang lebih ramah lingkungan, kayak pakai pupuk organik, ngatur limbah biar nggak nyebar ke mana-mana, atau nggak bikin suara dan bau yang ganggu tetangga. Selain itu, kita juga usahain kasih manfaat ke warga sekitar, misalnya ngajak kerja bareng atau bagi hasil, jadi semua bisa ngerasain manfaatnya. Intinya, kita nggak jalan sendiri, tapi bareng-bareng biar semuanya tetap seimbang dan nggak ada yang dirugikan."[27]

Berdasarkan pernyataan diatas ditemukan bahwa prinsip kemaslahatan memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keberlangsungan usaha pertanian dan peternakan, khususnya dalam perspektif Islam yang mengedepankan nilai-nilai etis, keberlanjutan, dan keseimbangan. Konsep kemaslahatan atau maslahah dalam Islam merujuk pada segala sesuatu yang membawa manfaat dan mencegah kerusakan (*mafsadah*), baik bagi individu, masyarakat, maupun lingkungan. Oleh karena itu, ketika diterapkan dalam konteks usaha pertanian dan peternakan, prinsip ini menuntut agar seluruh proses produksi, pengelolaan sumber daya, serta distribusi hasil dilakukan

---

[26] Wawancara Bapak AG selaku anggota Kelompok Tani Tunas Karya, pada tanggal 01 Mei 2025 pukul 21.30 WIB.

[27] Wawancara Bapak AH selaku ketua Kelompok Tani Yosomakmur, pada tanggal 01 Mei 2025 pukul 21.30 WIB.

dengan memperhatikan kelestarian alam, kesejahteraan hewan, dan keadilan sosial. Dalam menghadapi perbedaan kepentingan, terutama antara kebutuhan ekspansi lahan pertanian dan kepentingan warga akan ruang tinggal atau lingkungan yang nyaman, kelompok tani juga menunjukkan upaya untuk mencari jalan tengah. Mereka melakukan musyawarah bersama, baik secara formal maupun informal, guna memastikan bahwa keputusan yang diambil bersifat adil dan tidak menimbulkan ketegangan sosial. Nilai-nilai keislaman seperti tolong-menolong, menjaga silaturahmi, dan menghindari kemudaratan dijadikan acuan dalam mencari solusi yang bijaksana.

Pengembangan usaha pertanian dan peternakan yang kompetitif saat ini, prinsip *ukhuwah* (persaudaraan) memainkan peran penting dalam menciptakan sinergi antar pelaku usaha, meningkatkan kesejahteraan bersama, serta memperkuat ketahanan sektor ini terhadap tantangan pasar global maupun lokal. *Ukhuwah* yang dimaksud mencakup *ukhuwah islamiyah* (persaudaraan sesama Muslim), *ukhuwah wathaniyah* (persaudaraan sebangsa), dan *ukhuwah insaniyah* (persaudaraan sesama manusia), yang kesemuanya relevan dalam konteks bisnis modern berbasis kolaborasi dan keberlanjutan.

Berdasarkan hasil data wawancara dengan Kelompok Tani Tunas Lembu Karya dan Kelompok Tani Yosomakmur bahwa prinsip *ukhuwah islamiyah, ukhuwah wathaniyah* dan *ukhuwah insaniyah* secara nyata tercermin dalam interaksi dan kerja sama mereka sehari-hari. Para pelaku usaha tidak hanya terhubung melalui ikatan profesional semata, tetapi juga

melalui rasa saling memiliki, tolong-menolong, dan empati terhadap kondisi satu sama lain. Saat kondisi kekurangan modal atau sumber daya, para anggota kelompok saling membantu melalui sistem pinjam informal atau berbagi alat dan tenaga. Hal ini menunjukkan bahwa aspek ukhuwah tidak bersifat simbolik, melainkan dihidupkan melalui praktik konkret yang memperkuat solidaritas sosial.

Dari hasil penelitian tersebut, peneliti menemukan bahwa prinsip ukhuwah masih sangat relevan dan nyata diterapkan dalam usaha pertanian dan peternakan saat ini. Sama halnya disampaikan oleh Bapak SE :

> "Menurut saya, prinsip ukhuwah itu masih sangat relevan banget buat diterapkan di usaha pertanian dan peternakan sekarang ini, walaupun persaingan makin ketat. Soalnya, ukhuwah itu kan intinya soal kebersamaan, tolong-menolong, dan saling percaya. Nah, di dunia usaha yang makin kompetitif, kadang orang jadi individualis, maunya menang sendiri. Padahal kalau petani atau peternak bisa saling kerja sama, misalnya tukar informasi, bantu pasarkan produk bareng, atau patungan modal, itu malah bisa bikin usaha mereka lebih kuat dan tahan banting. Contohnya aja, kalau harga pakan naik, peternak bisa bareng-bareng beli dalam jumlah besar biar lebih murah. Atau kalau panen berlimpah, bisa jual bareng supaya nggak banting harga satu sama lain. Jadi, dengan semangat ukhuwah, bukan cuma saling bantu, tapi juga bisa bikin usaha jadi lebih efisien dan sehat, tanpa saling sikut."[28]

Kemudian dilanjutkan pernyataan dari Bapak Bapak ST selaku anggota Kelompok Tani Yosomakmur beliau mengatakan bahwa prinsip ukhuwah masih diterapkan pengembangan pertanian dan peternakan selain diterapkan di dunia bisnis ukhuwah juga membantu keharmonisan antar mitra:

---

[28] Wawancara Bapak SE selaku anggota Kelompok Tani Yosomakmur, pada tanggal 01 Mei 2025 pukul 21.30 WIB.

> "Kalau saya sih jaga hubungan sama konsumen atau mitra itu yang penting komunikasi lancar dulu ya. Jadi tiap ada perkembangan atau masalah di lapangan, saya langsung kabarin. Nggak nunggu-nunggu. Terus kita juga saling percaya, jangan ada yang ditutupin. Kalau ada kendala kayak cuaca jelek atau hasil panen kurang, saya jujur aja, mereka juga ngerti kok. Yang penting kita sama-sama enak, mereka puas, kita juga kerja tenang. Kadang saya juga ngajak ngobrol santai, nanya kabar, nggak cuma ngomongin bisnis doang. Biar hubungannya nggak kaku, jadi kayak temen gitu."[29]

Hasil wawancara juga mengindikasikan bahwa prinsip ukhuwah menjadi fondasi moral dalam menjaga etika usaha. Informan menyatakan pentingnya kejujuran, amanah, dan keadilan dalam bermitra, baik dengan sesama kelompok tani yang ada di Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro maupun dengan pihak luar seperti tengkulak, mitra usaha, dan masyarakat sekitar. Dengan menjunjung tinggi ukhuwah, mereka berupaya menjaga harmoni sosial dan menghindari praktik usaha yang merugikan orang lain. Bahkan dalam persaingan, mereka tetap menunjukkan sikap saling menghargai dan tidak menjatuhkan pihak lain secara tidak etis. Hal ini menunjukkan bahwa ukhuwah tidak hanya menjadi nilai kultural, tetapi juga menjadi panduan dalam membangun usaha yang berintegritas. Sehingga prinsip ukhuwah masih sangat relevan dan nyata diterapkan dalam usaha pertanian dan peternakan saat ini. Di tengah arus modernisasi dan persaingan ekonomi, nilai ini menjadi pengikat sosial yang memperkuat ketahanan usaha dan menjaga keberlangsungan relasi antar manusia.

---

[29] Wawancara Bapak ST selaku ketua Kelompok Tani Yosomakmur, pada tanggal 01 Mei 2025 pukul 21.30 WIB.

C. Analisis Kontribusi Intergasi Pertanian Dan Peternakan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kampung Peng-Angguran Perspektif Manajemen Bisnis Islam

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan Kelompok Tani Tunas Lembu Karya dan Kelompok Tani Yosomakmur, terlihat adanya dampak positif dari pengembangan integrasi pertanian dan peternakan memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat di Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro. Sebelum adanya program integrasi ini, Sebagian besar masyarakat hanya mengandalkan pendapatan satu komoditas saja. Namun, setelah penggabungan dua sektor tersebut masyarakat mulai merasakan adanya peningkatan yang cukup signifikan. Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Inklusif

Dari hasil wawancara informan yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa pengembangan sektor pertanian dan peternakan berkontribusi terhadap pertumbuhan inklusif, khususnya dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro. Para informan menyatakan bahwa adanya pengembangan integrasi pertanian dan peternakan seperti teknik mengelola limbah pertanian dan peternakan, pakan terfermentasi, produktivitas hasil pertanian lebih dari satu komoditas. Hal ini diikuti dengan meningkatnya pendapatan rata-rata kesejahteraan keluarga petani sebesar 35% sedangkan peternak 65% dalam satu tahun terakhir. Melalui

pengembangan integrasi pertanian dan peternakan dengan pendapatan petani Rp. 3.300.000,- perbulan dan untuk peternak 2.500.000,- perbulan mampu menompang kebutuhan keluarga dan menghasilkan surplus yang dapat digunakan seperti, untuk biaya pendidikan anak, mengurangi ketergantungan finansial dan meningkatkan kesejahteraan.

Sehingga dapat diketahui perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah adanya pengembangan integrasi pertanian dan peternakan di Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro. Maka dengan penghasilan para informan tersebut dapat diakumulasikan selama satu bulan. Adapun tabel pendapatan sebelum dan sesudah pengembangan integrasi pertanian dan peternakan sebagai berikut:

No.	Pendapatan		
	Nama	Sebelum	Sesudah
1	Bapak HR	Rp. 1.500.000	Rp. 2.500.000
2	Bapak SA	Rp. 1.500.000	Rp. 2.500.000
3	Bapak SE	Rp. 1.500.000	Rp. 2.500.000
4	Bapak WI	Rp. 1.500.000	Rp. 2.500.000
5	Bapak SR	Rp. 1.500.000	Rp. 2.500.000
6	Bapak SL	Rp. 1.500.000	Rp. 2.500.000
7	Bapak AH	Rp. 1.500.000	Rp. 2.500.000
8	Bapak WS	Rp. 1.500.000	Rp.2.500.000
9	Bapak SY	Rp. 2.000.000	Rp. 3.300.000
10	Bapak BA	Rp. 2.000.000	Rp. 3.300.000
11	Bapak AG	Rp. 2.000.000	Rp. 3.300.000
12	Bapak BG	Rp. 2.000.000	Rp. 3.300.000
13	Bapak AG	Rp. 2.000.000	Rp. 3.300.000
14	Bapak HA	Rp. 2.000.000	Rp. 3.300.000
15	Bapak SP	Rp. 2.000.000	Rp. 3.300.000

Sumber : Wawancara Kepada Informan Anggota Kelompok Tani Yosomakmur Dan Kelompok Tani Tunas Lembu Karya Di Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro

Pada tabel diatas para informan yang berhasil memanfaatkan integrasi pertanian dan peternakan dengan keterampilan dan pengalaman yang dimilikinya untuk meningkatkan taraf hidup mereka seperti kemampuan menyekolahkan anak hingga ke jenjang yang lebih tinggi, membangun rumah yang layak dan memiliki tabungan. Integrasi pertanian dan peternakan telah membawa perubahan positif bagi kehidupan para informan, baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

2. Pendidikan dan Keterampilan

Dari hasil wawancara informan yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui berdasarkan tingkat dari 15 informan memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda 3 informan diantaranya dengan lulusan Sekolah Dasar (SD), 5 informan lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP), 5 informan lulusan Sekolah Menengah Atas dan 2 informan lulusan S1. Hal ini mencerminkan bahwa pengembangan integrasi pertanian dan peternakan fleksibel dan dinamis, dimana informan dari berbagai latar belakang dapat menemukan peluang kerja yang sesuai dengan kebutuhan dan keterampilan mereka. Keterampilan yang dimiliki oleh para informan diperoleh secara turun-temurun maupun melalui proses pelatihan dari pemeritah dan pengalaman dari sesama anggota kelompok tani atau masyarakat sekitar.

3. Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan mengenai pengembangan integrasi pertanian dan peternakan yang berorientasi pada lingkungan hidup berkelanjutan dapat diketahui bahawa kesadaran dan peraktik berwawasan peternakan. Para informan menyadari bahwa integrasi pertanian dan peternakan bukan hanya bertujuan untuk produktifitas dan efisiensi tapi sebagai upaya mengurangi limbah dan memaksimalkan potensi sumberdaya yang tersedia secara alami. Pemanfaatan pertanian dan peternakan secara langsung memberi peluang untuk menerapkan prinsip ekologi, terutama dalam penelolan limbah bagi lingkungan sekitar seperti kotoran ternak sebelumya dianggap limbah sekarang dimanfatkan sebagai pupuk organik pupuk kimia dan pestisida guna membantu memperbaiki setruktur tanah dan menjaga kesuburan untuk jangka Panjang. Pemanfaatan biogas sebagai hasil pengolahan kotoran ternak, terutama dari sapi menjadi solusi berkelanjutan dalam menghadapi masalah limbah ternak yang menggangu masyarakat sekitar karna bau tidak sedap. Biogas juga membantu ketergantungan pada gas LPG atau kayu bakar. Limbah pertanian dapat dikelola sebagi pakan ternak, seperti Jerami, dedak, dan limbah hasil panen pertanian. Setelah paska panen seringkali dibiarkan membusuk atau dibakar secara tidak langsung memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Dengan pemanfatan limbah berkelanjutan

diolah Kembali untuk dijadikan pakan terfermentasi alternatif saat musim kemarau dan membantu peternak.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan ditemukan bahwa pelaksanaan manajemen pada pelaku usaha skala kecil dan menengah, khususnya di sektor pertanian dan peternakan, masih berlangsung secara sederhana namun memiliki struktur yang cukup jelas. Dari berbagai pernyataan informan, bahwa manajemen sebagai inti dari proses pengambilan keputusan yang menentukan arah dan berkelanjutan pengembangan pertanian dan peternakan mereka. Berikut manajemen sangat penting dalam menjalankan pengembangan pertanian dan peternakan antara lain:

a. Prinsip Ketauhidan

Berdasarkan hasil wanwancara mengenai prinsip tahuid dalam pengembangan pertanian dan peternakan, dapat ditarik pemahaman bahawa nilai ketauhidan memberikan pengaruh positif terhadap perspektif informan untuk mengelola sumeber daya. Dalam pengembangan pertanian dan peternakan tidak hanya dilakukan sebagai aktifitas ekonomi semata,tetapi sebagai bentuk ibadah dan tangung jawab sepiritual kepada Allah SWT. Para informan tidak mencari keuntungan pribadi, setiap menjalankan usahanya juga memperhatikan keberlanjutan lingkungan kesejahtran masyarakat sekitar dan menjaga ekosistem.

b. Prinsip Ridho dan Taqwa

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, tampak bahwa konsep ridho dan takwa memiliki peran yang siknifikan bagi para informan dalam membentuk sikap dan ketahana untuk mengahadapi berbagi tantangan saat membangun usaha pertaniana dan petrnakan dalam jangka Panjang. Beberapa informan menyampaikan bahwa masalah seperti gagal panen akibat cuaca, penyakit ternak, harga pasar turun merupakan yabf sering terjadi dari kehidupan petani peternak. Namun mereka tidak kecewa, para informan menjunjukan sikap menerima dan ikhlas. Akan tetapi terus berikhitiar dan mencari solusi setiap hambatan yang dihadapi. Lebih jauh prinsip taqwa menjadi pedoman dalam mengontrol emosi dan menjaga integrasi Ketika usaha tidak sesuai dengan harapa dan keinginan. Dengana menjaga nilai taqwa para informan tetap berprilaku jujur, tangung jawab, serta tidak berbuat curang dalam pengembangan usaha pertanian dan peternakan. Para informan menyampaikan bahwa dalam menjalankan usaha selau diawasi oleh Allah SWT. Sehinga mereka menghindari Tindakan seperti merugikan pelangan, memalsukan hasil panen, menimbun barang, dan mengambil keuntungan berlebihan.

c. Keseimbangan dan Keadilan

Dari pernyatan informan upaya dalam menjaga keseimbangan antara produktivitas dan kelestarian lingkungan.

Seperti dalam usaha pertanian tidak hanya berfokus dengan hasil panen, tetapi juga memperhitungkan penggunan pupuk dan dan petisida yang dapat merusak lingkungan. Para informan merasa bahwa menjaga keseimbingan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan menjadi hal penting dalam menciptakan usaha yang tidak hanya bertahan dalam jangka pendek tetapi juga mampu bertahan untuk jangka Panjang. Selain itu, prinsip al-'adalah juga menjadi landasan penting yang signifikan dalam praktik usaha informan. Para informan umumnya memahami bahwa keadilan tidak hanya terbatas pada relasi antara pelaku usaha, kelompok tani atau masyarakat sekitar tetapi juga berhubungan langsung dengan konsumen. Kejujuran dalam menyampaikan kualitas dan kondisi produk menjadi bentuk nyata dari implementasi keadilan, sehingga konsumen merasa dihargai dan tidak di bohongi.

d. Prinsip Kemaslahatan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa informan terlihat bahwa menjaga keseimbangan antara kepentingan produksi dengan kenyaman masyarkat. Keberadaan pengembangan pertanian dan peternakan tidak mengganggu aktivitas bagi tetangga sekitar. Salah satu bentuk kontribusi nyata adalah pembagian pupuk organik dan hasil fermentasi limbah ternak kepada para petani di sekitar. Hubungan simbiosis mutualisme ini menggambarkan semangat gotong royong dan penerapan prinsip

maslahat. Pemanfaatan limbah ternak dan limbah pertanian pasca panen menjadi pilihan para informan karena dianggap ramah lingkungan serta menjaga ekosistem supaya tidak merusak unsur hara tanah maupun Kesehatan hewan. Hal ini mencerminkan penerapan prinsip kemaslahatan dalam menjaga keberlangsungan usaha jangka Panjang dan upaya pencegahan kerusakan (*ad-'adalah).*

e. Prinsip *Ukhuwah*

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa prinsip *ukhuwah* masih diterapkan dalam kehidupan sehari-hari walaupun harga pasar tidak stabil. Para informan tetap menjaga kejujuran dalam transaksi, membantu sesama anggota kelompok tani, tetangga dan masyarakat sekitar serta tidak melakukan yang dapat merugikan konsumen atau pihak lain seperti monopoli, penimbunan atau penipuan. Hubungan dengan mitra usaha dan anggota kelompok tani dibangun atas dasar saling pengertian dan tanggung jawab bersama. Para informan mengungkapkan bahwa seringkali membantu sesama anggota kelompok tani yang mengalami kesulitan seperti memebrikan keringan dalam modal atau informasi peluang pasar. Penerapan ukhuwah menjadi solidaritas local dalan membangun jaringan usaha yang kuat dan berkelanjutan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa integrasi pengembangan pertanian dan peternakan memberikan dampak positif langsung terhadap masyarakat Kampung Peng-Angguran dalam memenuhi kebutuhan dasar dan memperbaiki kualitas hidup, seperti mampu membiayai pendidikan anak secara lebih baik, membangun rumah layak huni, membeli lahan untuk memperluas usaha pertanian maupun peternakan, serta menambah jumlah ternak dan membangun kandang yang lebih baik. Integrasi antara sektor pertanian dan peternakan di Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro berjalan secara harmonis dan saling menguntungkan dengan menerapkan prinsip-prinsip manajemen bisnis Islam. Dalam praktiknya, pelaku usaha di sektor ini telah menerapkan nilai kejujuran dalam transaksi jual-beli pakan, hasil panen, maupun hewan ternak, dengan tidak menyembunyikan kualitas barang dan tidak melakukan mark-up harga secara tidak wajar. Kejujuran juga terlihat dalam pelaporan hasil kerja sama serta pembagian hasil yang transparan antara pihak yang terlibat.

B. Saran

Hasil penelitian tentang Pengembangan Pertanian Dan Peternakan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro maka diajukan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Pemerintah

   Diharapkan pemerintah kelurahan dapat lebih mendukung program integrasi pertanian dan peternakan melalui penyediaan pelatihan terpadu, bantuan sarana prasarana, serta pendampingan manajemen usaha. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas masyarakat dalam mengelola usaha secara berkelanjutan.

2. Bagi Anggota Kelompok Tani Tunas Lembu Karya dan Kelompok Tani Yosomakmur

   Pelaku usaha di bidang pertanian dan peternakan diharapkan dapat lebih memanfaatkan potensi integrasi antara keduanya, seperti pemanfaatan limbah ternak sebagai pupuk organik untuk pertanian, ataupun pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ternak. Dengan demikian, biaya operasional dapat ditekan dan hasil produksi dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Diah Retno Dwi. *Ekonomika Agribisnis (Teori Dan Kasus)*. Cetakan I. Makassar: Perpustakaan Nasional, Katalog dalam terbitan (KDT), 2017.

Badan Pusat Statistik (BPS). *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Metro 2024*. Metro: Badan Pusat Statistik Kota Metro, 2024.

Biba, Arifin dan M. Arsyad. *Pengantar Agribisnis*. Cetakan I. Bandung: Muhajid Press, 2017.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* (Jakarta: Pustaka Assalam, 2010).

Fanani, Abdul Hamid Arsyad dan Zainal. *Sistem Pertanian Terpadu Berkelanjutan (Pengukuran Potensi Sumber Daya Dan Ekonomi Pada Kawasan Pertanian Terpadu)*. Cetakan I. Malang: Media Nusa Creative, 2019.

Fenny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri wahyuni, Erland Mouw, Jonata, Imam Mashudi, Nur Hasanah, Anita Maharani, Kusmayra Ambarwti, resty Noflidaputri, Nuryani dan Lukman Waris. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan I. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.

Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Cetakan I. Medan: Wal ashri Publishing, 2020.

Hutajulu, Haloman, Meity M. Mokoginta, Dewa Oka Suparwata, Marisa Nopriyanti, Emy Arahman, Erlina Rufaidah, Irianto Sastro Prawiro, Stephanny Inagama Timisela, Erick Radwitya, Trian Adimarta. *Ekonomi Pertanian Peran Dan Kontribusi Pertanian Dalam Pembangunan Ekonomi*. Cetakan I. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2023.

Khoirunnisa, Sabiella Aulia, and Putri Mandalika Saelangi. "Konsep Kesejahteraan Dalam Pandangan Ekonomi Muslim: Kritik Atas Konsep Kesejahteraan Ekonomi Barat." Al-'Aqdu: *Journal of Islamic Economics Law* 2, no. 1 (2022): 51.

Kuswadi, Fitiriani dan Didik. *Pertanian Berkelanjutan: Konsep Dan Aplikasi*. Cetakan I. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021.

Latifah, Eny. *Pengantar Bisnis Islam*. Cetakan I. Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2020.

Luthfi, Nadlirotun, Irma Susanti, Siti Muraliah, Soraya Faradila, Hasna Fajar Suryani, Wa Laili Salido, Andi Kurnia Armayanti, Raodatul Jannah,

Khaeruddin dan Ari Prima. *Pengantar Peternakan.* Cetakan I. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Menne, Firman. *Nilai-Nilai Spiritual Dalam Entitas Bisnis Syariah*. Makassar: Celebes Media Perkasa, 2017.

Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan I. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "UPN" Yogyakarta Press, 2021.

Nasuka, Moh. *Pengantar Manajemen Dan Etika Bisnis Islam*. Cetakan I. Jawa Barat: Goresan Pena, 2016.

Nasution, Abdul Fattah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan I. Bandung: CV. Harva Creative, 2023.

Novita, Mona, M. Syukri Ismail, Muhammad Solihin dan Muhammad Asman. *UMKM Bertumbuh Melalui Pentahelix Collaboration*. Cetakan I. Jawa Timur: Wade Group, 2023.

Oktabriana, Gisk,a Irwan Mirza Umami, Riza Syofiani, Chika Sumbari, Novi Yulanda sari, Dwi Apriyani, Maria Goretti Meity Polii, Nahri Idris, Deni Sorel, Suhadi, Rahmawati dan Utari Yolla Sundari. *Usaha peternakan.* Cetakan I. Padang: CV. Gita Lentera, 2023.

Pujiyanto, M., Yulia Setiowati, gamela Cahya, Yennyka Leilasariyanti, Ekawati, Filya Hidayati, Andi Suci Anita, Listya Endang Artiani, Orlin Cicilia, Zainal Fadri, Ari Kurniawan, Marhawati dan Tartila Fitri. *Pengantar Agribisnis*. Cetakan I. Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2024.

Rusyid, Abd. Rahman Rahim & Muhammad. *Manajemen Bisnis Syariah Muhammad SAW*. Cetakan I. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbit Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016.

Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif*. Cetakan I. Makassar: Pustaka Ramadhan, 2017.

Sanasintani. *Penelitian Kualitatif*. Cetakan I. Palangkaraya: Selaras, 2020.

Satria, Abdul Majid Toyyibi dan Muhammad Adi. *Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam.* Cetakan I. Sidoarjo: CV. Duta Sains Indonesia, 2024.

Setiawan, Iwan, Dika Supyandi, Siska Rasiska dan M. Gunardi Judawinata. *Pertanian Post Modern Jalan Tengah-Vertikal Generasi Era Bonus Demografi Membangkitkan Peradaban Nusantara*. Cetakan I. Jakarta: Penebar Swadaya Grup, 2018.

Siagian, Mauli, Sunargo, M. Khoiri, Triana Ananda Rustam dan Wasiman. *Pengantar Manajemen Konsep Dasar, Sarana Dan Fungsi, Perencanaan, Organisasi, Pemotivasi, Konflik, Pengendalian, Pengambilan Keputusan.* Batam: CV. Batam Publisher, 2022.

Soetomo. *Kesejahteraan Dan Upaya Mewujudkan Dalam Persepktif Masyarakat Lokal*. Cetakan I. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. Ke-6 (Yogyakarta: Alfabet, 2023).

Sunarsi, Sidik Priadana dan Denok. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan I. Tangerang: Pascal Books, 2021.

Syahrin, Muhammad Alfi, Mohammad Arifin, and Reza Hilmy Luayyin. "Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Syariah." JSE: *Jurnal Sharia Economica* 1, no. 2 (2022): 95–105.

Tanjung, Ami Nullah Marlis, Muhammad Radian Syah, Riski Aseandi, Sari Wulandari, Zunaida Ri Nurul Hasanah Syah dan Munawaroh. Pengantar Manajemen Bisnis Syari'ah. Cetakan I. Sumatera Utara: CV. Barokah Publisher, 2023.

Yendraliza, Muhammad Rodiallah dan Siti Masitah. *Pengantar Ilmu Dan Industri Peternakan*. Cetakan I. Yogyakarta: ASWAJA PRESSINDO, 2017.

Zulaikha, Siti, Ari Prasetyo dan Achasania Hendratmi. *Manajemen Bisnis Islam*. Cetakan I. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2025.

LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2753/In.28.3/D.1/TL.00/9/2024 Metro, 09 Oktober 2024
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Kepada Yth,
Dharma Setyawan, M.A. (Dosen Pembimbing Skripsi)
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	Roy Adi Sanjaya
NPM	:	2003012043
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	:	Ekonomi Syariah (ESy)
Judul	:	Pengembangan Agropastura Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
   b. Isi ± 2/3 bagian
   c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan FEBI

Putri Swastika

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*. febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2703/In.28/J/TL.01/10/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Pimpinan Kampung Pengangguran
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Pimpinan Kampung Pengangguran berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	:	**ROY ADI SANJAYA**
NPM	:	2003012043
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Ekonomi Syari`ah
Judul	:	Pengembangan Agropastura dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kampung Pengangguran Yosodadi Kota Metro

untuk melakukan prasurvey di Kampung Pengangguran, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Pimpinan Kampung Pengangguran untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Oktober 2024
Ketua Jurusan,

Yudhistira Ardana
NIP 198906022020121011

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0469/In.28.1/J/TL.00/04/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI***

Kepada Yth.,
Dharma Setyawan (Pembimbing 1)
Dharma Setyawan (Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	:	**ROY ADI SANJAYA**
NPM	:	2003012043
Semester	:	10 (Sepuluh)
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	Ekonomi Syari`ah
Judul	:	PENGEMBANGAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KAMPUNG PENG-ANGGURAN PERSEPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM DI YOSODADI KOTA METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 April 2025
Ketua Jurusan,

Muhammad Mujib Baidhowi

SURAT BALASAN IZIN PRASURVEY

Kepada Yth

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

IAIN Metro Lampung

Di-

Tempat

Sehubungan dengan permohonan izin prasurvey yang diajukan kepada Ketua Kelompok Peternakan Di Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro, menerangkan bahwa:

Nama	:	**ROY ADI SANJAYA**
NPM	:	2003012043
Semester	:	9 (sembilan)
Program Studi	:	Ekonomi Syari'ah
Judul	:	Pengembangan Agropastura Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro

Telah melaksanakan pra survey di Di Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro dari tanggal 01 Juli 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana semestinya,

Metro, 17 Oktober 2024
Ketua Kelompok Peternakan
Kampung Peng-Angguran

Herman

SURAT BALASAN IZIN PRASURVEY

Kepada Yth

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

IAIN Metro Lampung

Di-

Tempat

Sehubungan dengan permohonan izin prasurvey yang diajukan kepada Ketua Kelompok Pertanian Di Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro, menerangkan bahwa:

Nama	:	**ROY ADI SANJAYA**
NPM	:	2003012043
Semester	:	9 (sembilan)
Program Studi	:	Ekonomi Syari'ah
Judul	:	Pengembangan Agropastura Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro

Telah melaksanakan pra survey di Di Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro dari tanggal 01 Juli 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana semestinya,

Metro, 17 Oktober 2024
Ketua Kelompok Pertanian Kampung
Peng-Angguran

Suyono

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PENGEMBANGAN PERTANIAN DAN PETERNAKANTERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KAMPUNG PENG-ANGGURAN PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM DI YOSODADI KOTA METRO

A. Ketua dan Sekretaris

1. Kapan pertama kali konsep integrasi pertanian-peternakan muncul di Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro?
2. Siapa saja pihak yang pertama kali mencetuskan ide integrasi ini?
3. Menurut Bapak, apa dampak positif dari pengembangan usaha pertanian terhadapa lingkungan dan ksejahteraan keluarga Bapak?
4. Peristiwa atau kondisi apa yang melatarbelakangi munculnya integrasi pertanian-peternakan di sini?
5. Bagaimana perubahan yang dirasakan sejak awal hingga sekarang?

B. Anggota Kelompok Tani Tunas Lembu Karya Dan Kelompok Tani Yosomakmur

1. Apakah sebelumnya Bapak mengenal integrasi pertanian dan peternakan? Dan kapan Bapak mulai mengembangkannya?
2. Kendala apa saja yang Bapak hadapi selama mengembangakan usaha pertanian dan peternakan ini?
3. Apakah Bapak memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang diversifikasi peternakan dan pertanian?

4. Bagaimana cara proses pengolahan limbah ternak untuk kebutuhan pertanian?
5. Apakah dengan adanya pakan terfermentasi dapat membantu Bapak dalam mengurangi tenaga dan musim kemarau?
6. Dengan adanya integrasi pengembangan pertanian dan peternakan dapat membantu Bapak dalam ketahanan pangan?
7. Jika boleh saya tahu apa lulusan pendidikan terakhir yang Bapak tempuh?
8. Menurut Bapak, apa dampak positif dari pengembangan usaha ternak dan pertanian terhadap lingkungan dan kesejahteraan keluarga Bapak?
9. Berapa pendapatan yang Bapak peroleh dari pengembangan usaha pertanian dan peternakan dibandingkan dengan sistem pertanian tradisional sebelumnya?
10. Apakah pendapatan Bapak stabil sepanjang tahun atau bersifat musiman?
11. Menurut Bapak pendapatan yang diperoleh dari pengembangan usaha pertanian dan peternakan sudah berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraaan keluarga Bapak terhadap kebutuhan sehari-hari dan keluarga?
12. Bagaimana peran pemerintah daerah dalam mendukung pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi masyarakat?
13. Apakah ada potensi peningkatan kesejahteraan keluarga Bapak setelah adanya pengembangan usaha pertanian dan peternakan?
14. Menurut Bapak, seberapa penting manajemen dalam menjalankan usaha ini?

15. Bagaimana Bapak menerapkan peinsip-prinsip manajemen dalam menjalankan usaha sehari-hari?
16. Apa pelajaran penting yang Bapak dapat dari menjalankan usaha dengan pendekatan sistem kerja?
17. Keterampilan manajerial apa yang menurut Bapak paling penting dalam menjalan pengembangan pertanian dan peternakan?
18. Bagaiaman cara Bapak mengambil keputusan penting dalam usaha? Apakah ada pendekatan spiritual seperti istikharah atau musyawarah?
19. Apakah Bapak merasa bahwa keberhasilan bisnis juga ditentukan oleh keberkahan dan niat yang baik?
20. Bagaimana bentuk perancaaan usaha yang Bapak lakukan agar sejalan dengan nilai tauhid?
21. Sejak awal mengembangkan usaha apakah Bapak berniat menjalankan dengan nilai-nilai islam?
22. Bagaiaman sikap bertaqwa memepengaruhi cara Bapak dalam mengambil keputusaan bisnis? (misalnyaharus memilih untung besar atau kejujuran)
23. Apa tujuan utama bapak dalam menjalankan usaha ini? Apakah ridho Alllah SWT menjadi pertimbangan?
24. Bagaimana Bapak menjaga keseimbangan antara kebutuhan ekonomi dan sosial?
25. Menurut pengamatan Bapak apa dampak positif dari penerapan tawazun terhadap hasil pengembangan pertanian dan peternakan?

26. Bagaimana Bapak memastikan bahwa harga jual produk hasil tani atau ternak tidak merugikan konsumen?
27. Bagaimana Bapak memaknai hubungan antara menjalankan pengembangan pertanian dan peternakan dan memberikan manfaat bagi orang lain?
28. Menurut Bapak bagaimana peran prinsip kemaslahatan dalam menjaga keberlangsungan usaha jangka panjang?
29. Menurut Bapak apakah prinsip ukhuwah relevan untuk diterapkan dalam dunian bisnis yang kompetitif saat ini?
30. Bagaimana cara bapak menjaga hubungan harmonis dengan pelanggan mitra usaha, sesasma anggota kelompok tani dan masyarakat sekitar?

Metro, 10 April 2025

Dosen Pembimbing	Mahasiswa Ybs,
Dharma Setyawan, M.A.	**Roy Adi Sanjaya**
NIP. 19880529 201503 1 005	NPM. 2003012043

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1144/In.28/D.1/TL.00/06/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Ketua Kelompok Pertanian & Peternakan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1145/In.28/D.1/TL.01/06/2025, tanggal 11 Juni 2025 atas nama saudara:

Nama	:	**ROY ADI SANJAYA**
NPM	:	2003012043
Semester	:	10 (Sepuluh)
Jurusan	:	Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Ketua Kelompok Pertanian & Peternakan bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Kelompok Pertanian & Peternakan, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KAMPUNG PENG-ANGGURAN PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM DI YOSODADI KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Juni 2025
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002

SURAT BALASAN IZIN RESEARCH

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah

IAIN Metro Lampung

Di-

Tempat

Sehubungan dengan permohonan izin *research* yang diajukan kepada Ketua Kelompok Pertanian & Peternakan Di Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro, menerangkan bahwa:

Nama	:	**ROY ADI SANJAYA**
NPM	:	2003012043
Semester	:	10 (sepuluh)
Program Studi	:	Ekonomi Syari'ah
Judul	:	Pengembangan Pertanian Dan Peternakan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Peng-Angguran Perspektif Manajemen Bisnis Islam Di Yosodadi Kota Metro

Telah melaksanakan *research* di Di Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro dari tanggal 01 April 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana semestinya,

Metro, 13 Juni 2025
Ketua Kelompok Peternakan &
Pertanian Kampung Peng-Angguran

Herman

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1145/In.28/D.1/TL.01/06/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**ROY ADI SANJAYA**
NPM	:	2003012043
Semester	:	10 (Sepuluh)
Jurusan	:	Ekonomi Syari`ah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di Kelompok Pertanian & Peternakan, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KAMPUNG PENG-ANGGURAN PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM DI YOSODADI KOTA METRO".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 11 Juni 2025

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Suyono

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,

Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002

SURAT BALASAN IZIN RESEARCH

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah

IAIN Metro Lampung

Di-

Tempat

Schubungan dengan permohonan izin *research* yang diajukan kepada Ketua Kelompok Pertanian & Peternakan Di Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro, menerangkan bahwa:

Nama	:	**ROY ADI SANJAYA**
NPM	:	2003012043
Semester	:	10 (sepuluh)
Program Studi	:	Ekonomi Syari'ah
Judul	:	Pengembangan Pertanian Dan Peternakan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Peng-Angguran Perspektif Manajemen Bisnis Islam Di Yosodadi Kota Metro

Telah melaksanakan *research* di Di Kampung Peng-Angguran Yosodadi Kota Metro dari tanggal 01 April 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana semestinya,

Metro, 13 Juni 2025
Ketua Kelompok Peternakan &
Pertanian Kampung Peng-Angguran

Suyono

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-386/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: ROY ADI SANJAYA
NPM	: 2003012043
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2003012043.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Juni 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 009

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1145/In.28/D.1/TL.01/06/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**ROY ADI SANJAYA**
NPM	:	2003012043
Semester	:	10 (Sepuluh)
Jurusan	:	Ekonomi Syari`ah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di Kelompok Pertanian & Peternakan, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN PERTANIAN DAN PETERNAKAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KAMPUNG PENG-ANGGURAN PERSPEKTIF MANAJEMEN BISNIS ISLAM DI YOSODADI KOTA METRO".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 11 Juni 2025

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Herman

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,

Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Roy Adi Sanjaya
NPM : 2003012043
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengembangan Pertanian dan Peternakan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kampung Peng-Angguran Perspektif Manajemen Bisnis Islam di Yosodadi Kota Metro** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 18%.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 Juni 2025
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

Muhammad Mujib Baidhowi, M.E.
NIP. 199103112020121005

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Roy Adi Sanjaya Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003012043 Semester / T A : IX / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda tangan
	03/11/2024	Perbaik Permukaan agropastura	

Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan, M.A.
NIP. 19880528 201503 1 005

Mahasiswa Ybs,

Roy Adi Sanjaya
NPM. 2003012043

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Roy Adi Sanjaya Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 2003012043 Semester / T A : IX / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda tangan
	6/10 2024	Kampung Pengangguran Bypass pabrik Geliat ekonomi	[signature]

Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan, M.A.
NIP. 19880528 201503 1 005

Mahasiswa Ybs,

Roy Adi Sanjaya
NPM. 2003012043

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Roy Adi Sanjaya
NPM : 2003012043
Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
Semester / T A : IX / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda tangan
	11/12 2024	ACC Bab I-III Seminar	

Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan, M.A.
NIP. 19880528 201503 1 005

Mahasiswa Ybs,

Roy Adi Sanjaya
NPM. 2003012043

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Roy Adi Sanjaya
NPM : 2003012043
Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
Semester / T A : X / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda tangan
	3/6 2025	acc PPD acc outline lanjut Bab IV - V	

Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan, M.A.
NIP. 19880528 201503 1 005

Mahasiswa Ybs.

Roy Adi Sanjaya
NPM. 2003012043

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296,Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Roy Adi Sanjaya
NPM : 2003012043
Jurusan/Fakultas : FSy/ FEBI
Semester / T A : X / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	21/5 2025	Perbaiki rumus Tambah data wawancara	

Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan, M.A
NIP. 19880528 201503 1 005

Mahasiswa Ybs,

Roy Adi Sanjaya
NPM. 2003012043

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Roy Adi Sanjaya
NPM : 2003012043
Jurusan/Fakultas : ESy/ FEBI
Semester / T A : X / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	11/6 2025	acc Bab 1U dan V acc ujian munaqosyah	

Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan, M.A
NIP. 19880528 201503 1 005

Mahasiswa Ybs.

Roy Adi Sanjaya
NPM. 2003012043

DOKUMENTASI

Gambar 1. 1 Wawancara Bersama Anggota Kelompok Pertanian dan Peternakan Tunas Lembu Karya & Yosomakmur

Gambar 1. 2 Wawancara Bersama Anggota Kelompok Pertanian dan Peternakan Tunas Lembu Karya & Yosomakmur

Gambar 1. 3 Wawancara bersama Bapak Herman selaku Ketua Kelompok Tunas Lembu Karya Kampung Peng-Angguran

Gambar 1. 4 Wawancara bersama Bapak Suyono selaku Ketua Kelompok Yosomakmur Kampung Peng-Angguran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama lengkap Roy Adi Sanjaya dilahirkan di Gondang Rejo, 06 Desember 2000 yang merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Alm. Suwardi dan Ibu Ponikem yang bertempat tinggal di Desa Gondang Rejo, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur. Peneliti sangat bangga dan bahagia karena dilahirkan di keluarga yang penuh cinta dan kasih sayang, berkat doa dan dukungan dari keluarga secara material maupun non material peneliti dapat menyelesaikan pendidikannya.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 03 Gondang Rejo lulus 2013. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 02 Pekalongan selesai pada tahun 2016. Sedangkan untuk Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 03 Metro. Setalah lulus peneliti melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dimulai pada semester I Tahun Ajaran 2020/2021, pada program studi S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.